

# Sikap Publik Nasional terhadap HTI dan FPI

Temuan Survei Nasional:  
28 Februari – 8 Maret 2021

# Latar Belakang

- ▶ Peristiwa bentrokan antara anggota Front Pembela Islam (FPI) pengawal M. Rizieq Shihab dengan polisi pada awal Desember 2020 lalu yang mengakibatkan tewasnya 6 orang anggota FPI menimbulkan pro-kontra di tengah masyarakat.
- ▶ Ada yang berpendapat tindakan polisi telah sesuai dengan prosedur hukum yang berprinsip pada HAM, namun ada juga yang berpendapat sebaliknya.

# Latar Belakang

- ▶ Pada akhir Desember 2020 pemerintah membubarkan FPI dan melarang setiap kegiatan yang dilakukan atas nama FPI.
- ▶ Tiga tahun sebelumnya (2017) pemerintah juga telah membubarkan Hizbut Tahrir Indonesia (HTI).
- ▶ Bagaimana publik menilai keputusan pemerintah membubarkan organisasi-organisasi tersebut? Apakah publik umumnya setuju atau tidak setuju pembubaran itu? Siapa yang setuju dan siapa yang tidak setuju?
- ▶ Bagaimana pula publik menilai peristiwa bentrokan antara anggota FPI dan Polisi? Apakah di mata publik tindakan polisi melanggar atau telah sesuai dengan prosedur hukum yang bersandar pada prinsip HAM?

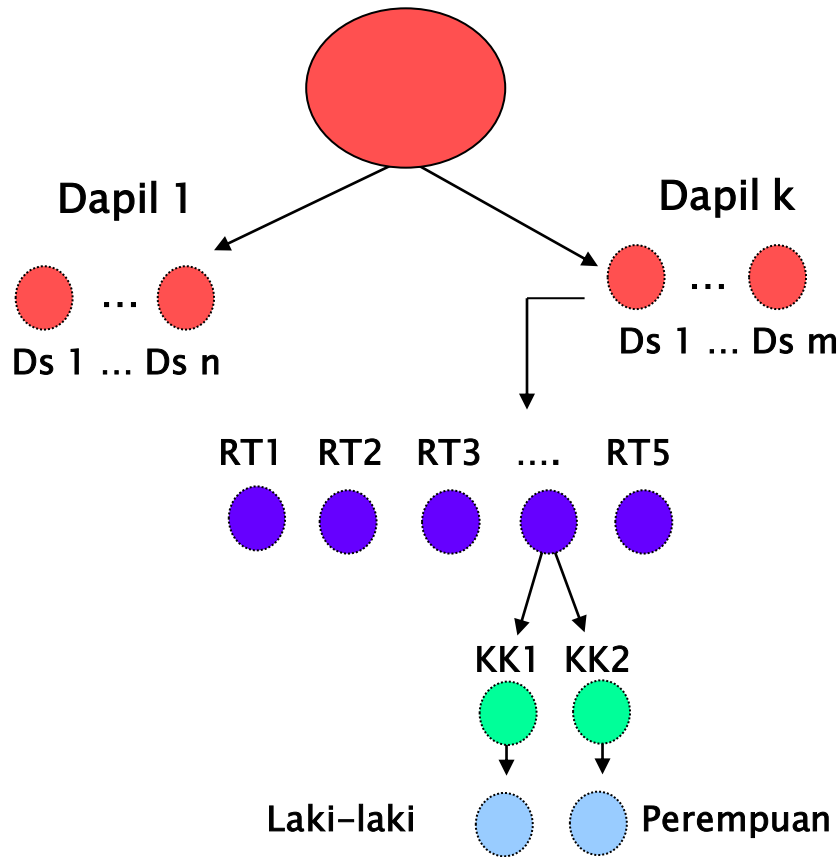
# Latar Belakang

- ▶ Lebih jauh, bagaimana publik menilai kondisi kebebasan masyarakat terkait dengan bicara masalah politik, ikut organisasi, dan menjalankan agama?
- ▶ Seberapa percaya publik dengan isu kriminalisasi ulama dan isu pembatasan terhadap dakwah Islam?
- ▶ Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut SMRC melakukan survei nasional, dan diupdate terakhir pada 28 Februari–8 Maret 2021.

# Metodologi

- Populasi survei ini adalah seluruh warga negara Indonesia yang yang punya hak pilih dalam pemilihan umum, yakni mereka yang sudah Berusia 17 tahun atau lebih, atau sudah menikah ketika survei dilakukan.
- Dari populasi itu dipilih secara random (*multistage random sampling*) 1220 responden. *Response rate* (responden yang dapat diwawancarai secara valid) sebesar 1064 atau 87%. Sebanyak 1064 responden ini yang dianalisis. *Margin of error* rata-rata dari survei dengan ukuran sampel tersebut sebesar  $\pm 3.07\%$  pada tingkat kepercayaan 95% (dengan asumsi *simple random sampling*). Yang tak bisa diwawancarai sebagian besar mereka tidak ada di tempat, di luar rumah atau luar kota.
- Responden terpilih diwawancarai lewat tatap muka oleh pewawancara yang telah dilatih.
- *Quality control* terhadap hasil wawancara dilakukan secara random sebesar 20% dari total sampel oleh supervisor dengan kembali mendatangi responden terpilih (*spot check*). Dalam *quality control* tidak ditemukan kesalahan berarti.
- Waktu wawancara lapangan 28 Februari – 8 Maret 2021.

# Flow chat penarikan sampel



Populasi desa/kelurahan tingkat Nasional

Desa/kelurahan di tingkat Dapil dipilih secara random dengan jumlah proporsional

Di setiap desa/kelurahan dipilih sebanyak 5 RT dengan cara random

Di masing-masing RT/Lingkungan dipilih secara random dua KK

Di KK terpilih dipilih secara random Satu orang yang punya hak pilih laki-laki/perempuan

# Validasi Sampel

# PROFIL DEMOGRAFI RESPONDEN

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
<b>GENDER</b>		
Laki-laki	50.0	50.0
Perempuan	50.0	50.0
<b>DESA-KOTA</b>		
Pedesaan	50.4	50.2
Perkotaan	49.6	49.8
<b>USIA</b>		
<= 20 tahun	10.1	10.3
21-25 tahun	12.1	12.5
26-30 tahun	13.4	13.5
31-35 tahun	12.3	12.0
36-40 tahun	11.6	11.6
41-45 tahun	9.7	9.8
46-50 tahun	8.8	8.6
51-55 tahun	6.7	6.6
56-60 tahun	5.3	5.1
> 60 tahun	10.1	10.1

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
<b>AGAMA</b>		
Islam	88.8	87.3
Protestan/Katolik	8.5	9.8
Lainnya	2.7	3.0
<b>ETNIS</b>		
Jawa	40.7	40.2
Sunda	14.3	15.5
Batak	3.7	3.6
Madura	3.1	3.0
Betawi	2.5	2.9
Bugis	3.2	2.7
Minang	2.3	2.7
Lainnya	30.1	29.4

# PROFIL DEMOGRAFI RESPONDEN

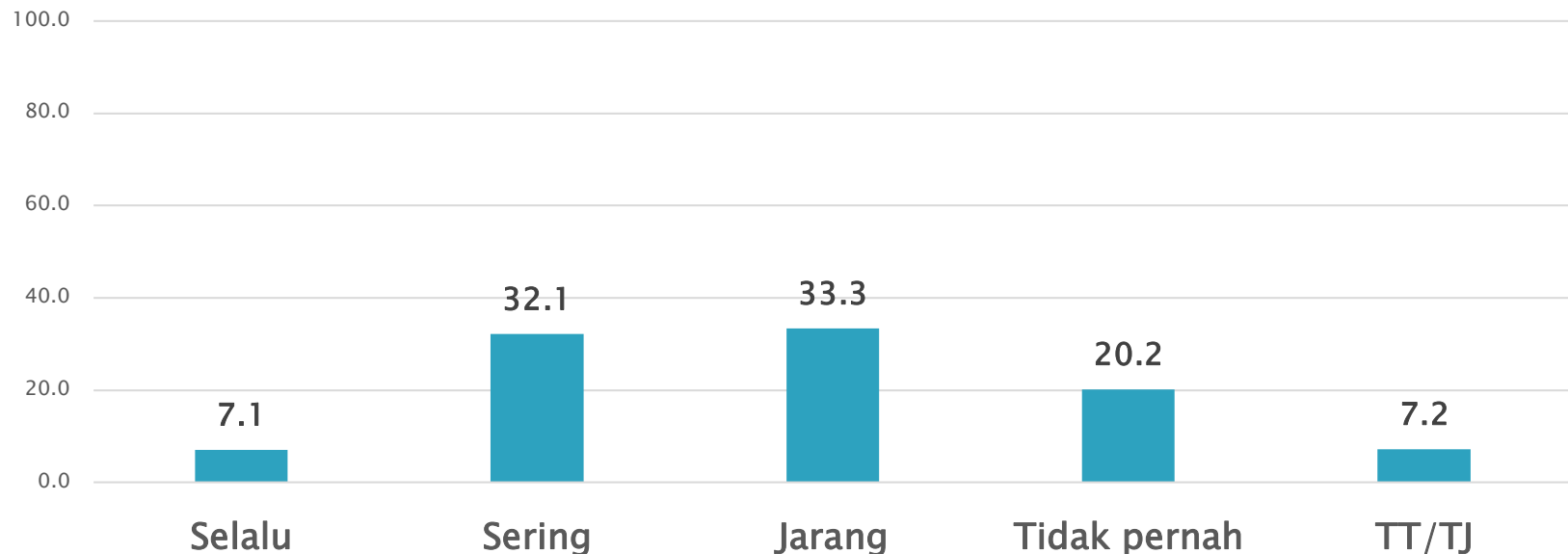
KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
PROVINSI		
Aceh	1.9	1.8
Sumatera Utara	5.6	5.1
Sumatera Barat	1.9	1.9
Riau	1.8	2.0
Jambi	1.2	1.3
Sumatera Selatan	3.2	3.1
Bengkulu	0.8	0.7
Lampung	2.8	3.2
Bangka Belitung	0.8	0.5
Kepulauan Riau	0.9	0.6
DKI Jakarta	4.2	4.1
Jawa Barat	16.0	17.4
Jawa Tengah	15.0	14.6
DI Yogyakarta	1.6	1.4
Jawa Timur	15.1	16.2
Banten	4.0	4.3
Bali	1.9	1.6

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
PROVINSI		
NTB	1.9	1.9
NTT	1.9	1.8
Kalimantan Barat	1.2	1.9
Kalimantan Tengah	0.9	0.9
Kalimantan Selatan	1.9	1.5
Kalimantan Timur	1.4	1.3
Kalimantan Utara	0.8	0.2
Sulawesi Utara	0.8	1.0
Sulawesi Tengah	0.9	1.0
Sulawesi Selatan	2.4	3.2
Sulawesi Tenggara	0.8	0.9
Gorontalo	0.7	0.4
Sulawesi Barat	0.9	0.5
Maluku	0.9	0.7
Maluku Utara	0.9	0.4
Papua Barat	0.9	0.4
Papua	1.7	1.9

# Takut bicara politik, penangkapan, berorganisasi, dan melaksanakan agama

# Masyarakat Takut Berbicara Masalah Politik?

Tolong nyatakan pendapat Ibu/Bapak terhadap pernyataan-pernyataan di bawah ini. Di negara kita SEKARANG, seberapa sering kejadian berikut terjadi, apakah selalu, sering, jarang atau tidak pernah? ... (%) ***Sekarang Masyarakat takut berbicara tentang masalah politik***

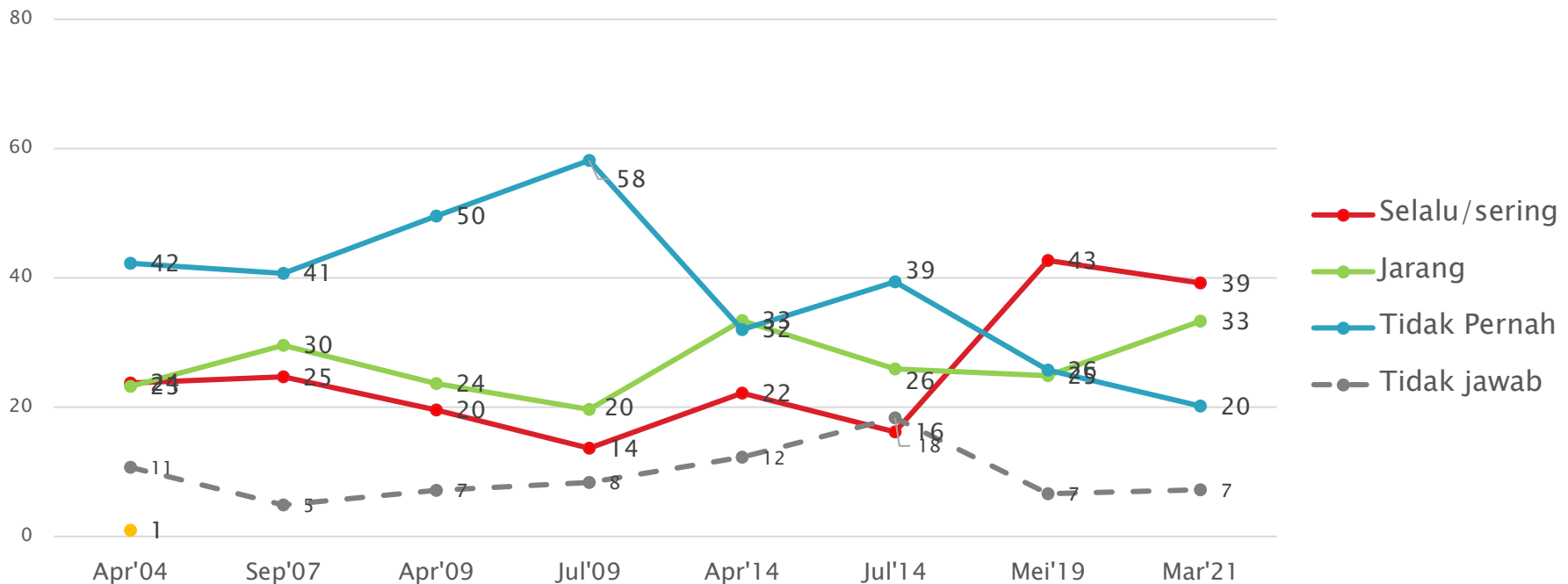


Ada sekitar 7.1% warga yang menilai sekarang masyarakat selalu takut berbicara tentang masalah politik. Yang menilai sering 32.1%, jarang 33.3%, tidak pernah 20.2%, dan ada 7.2% yang tidak menjawab. Total yang menjawab selalu atau sering sekitar 39%.

# Masyarakat Takut Bicara Masalah Politik? (%)

## Tren 2004–2021

Tolong nyatakan pendapat Ibu/Bapak terhadap pernyataan-pernyataan di bawah ini. Di negara kita SEKARANG, seberapa sering kejadian berikut terjadi:  
“Sekarang Masyarakat takut berbicara tentang masalah politik”

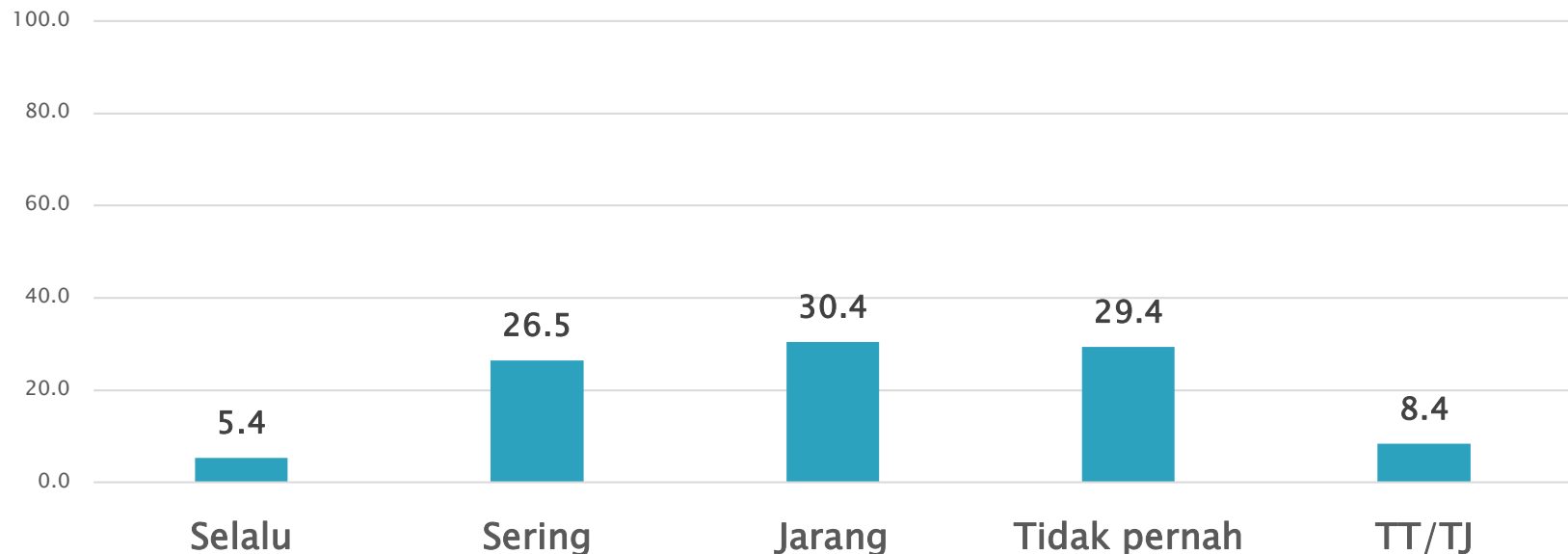


Yang mengatakan “selalu/sering” naik dari 14% pada Juli 2009 menjadi 39% pada Maret 2021. Artinya semakin banyak warga yang menilai sekarang masyarakat takut bicara politik.

# Masyarakat Takut Penangkapan Semena-mena Aparat Hukum?

Tolong nyatakan pendapat Ibu/Bapak terhadap pernyataan-pernyataan di bawah ini. Di negara kita SEKARANG, seberapa sering kejadian berikut terjadi, apakah selalu, sering, jarang atau tidak pernah? ... (%)

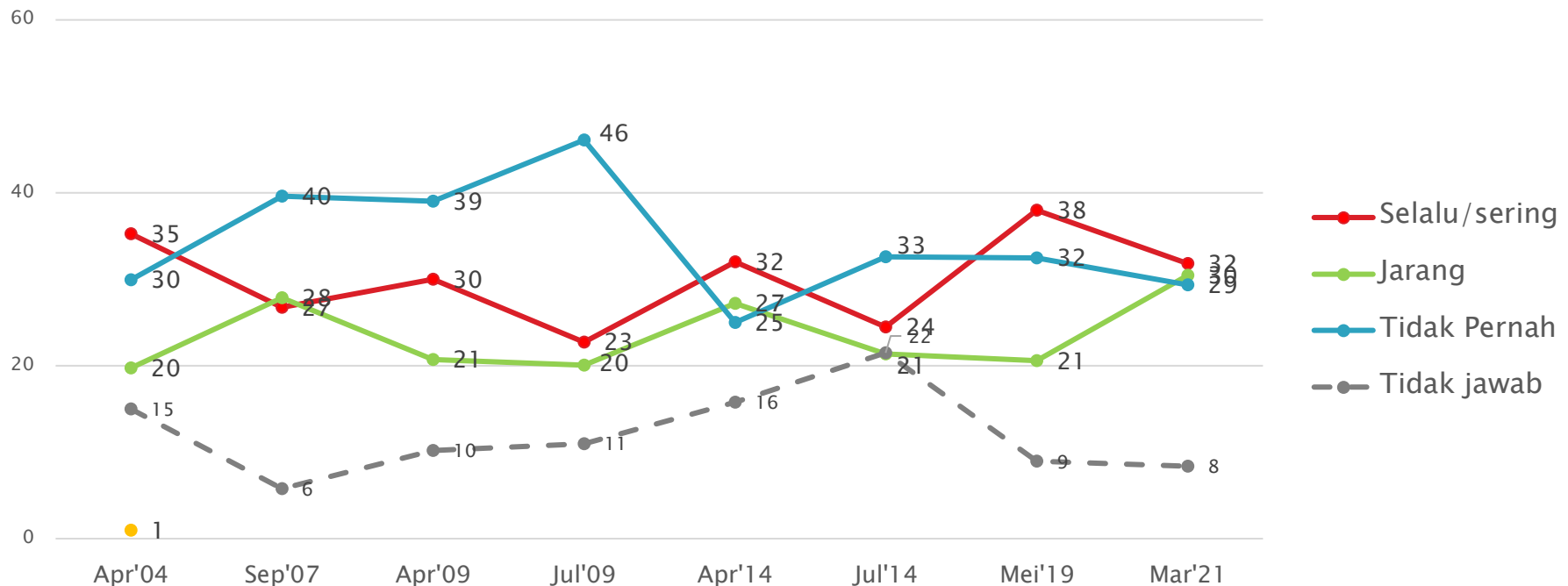
***Sekarang warga takut karena penangkapan semena-mena oleh aparat hukum***



Ada sekitar 5.4% warga yang menilai sekarang masyarakat selalu takut karena penangkapan semena-mena oleh aparat hukum. Yang menilai sering 26.5%, jarang 30.4%, tidak pernah 29.4%, dan ada 8.4% yang tidak menjawab. Total yang menjawab selalu atau sering sekitar 32%.

# Masyarakat Takut terhadap Penangkapan Semena-mena Aparat hukum? (%) Tren 2004–2021

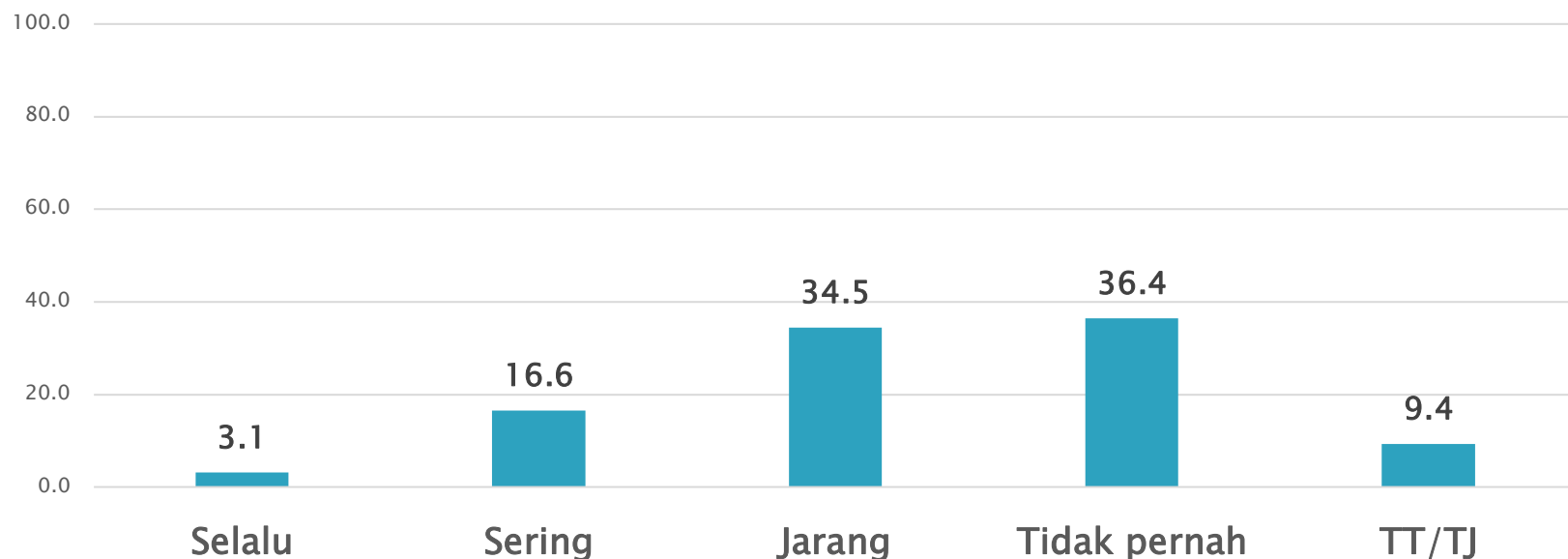
Tolong nyatakan pendapat Ibu/Bapak terhadap pernyataan-pernyataan di bawah ini. Di negara kita SEKARANG, seberapa sering kejadian berikut terjadi:  
“Masyarakat takut terhadap penangkapan semena-mena oleh aparat hukum”



Yang mengatakan “selalu/sering” naik dari 23% dalam survei Juli 2009 menjadi 32% dalam survei Maret 2021.

# Masyarakat Takut Ikut Organisasi?

Tolong nyatakan pendapat Ibu/Bapak terhadap pernyataan-pernyataan di bawah ini. Di negara kita SEKARANG, seberapa sering kejadian berikut terjadi, apakah selalu, sering, jarang atau tidak pernah? ... (%) ***Sekarang Masyarakat takut ikut organisasi***

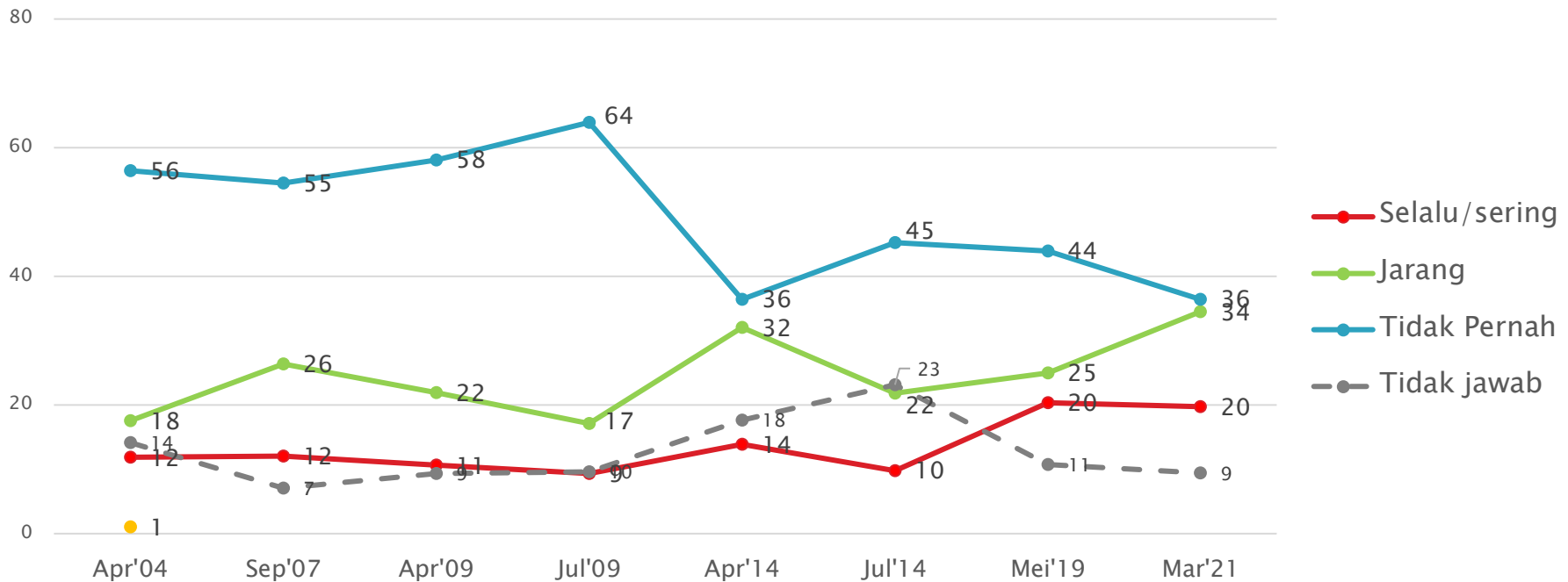


Ada sekitar 3.1% warga yang menilai sekarang masyarakat selalu takut ikut organisasi. Yang menilai sering 16.6%, jarang 34.5%, tidak pernah 36.4%, dan ada 9.4% yang tidak menjawab. Total yang menjawab selalu atau sering sekitar 20%.

# Masyarakat Takut Ikut Organisasi? (%)

## Tren 2004–2019

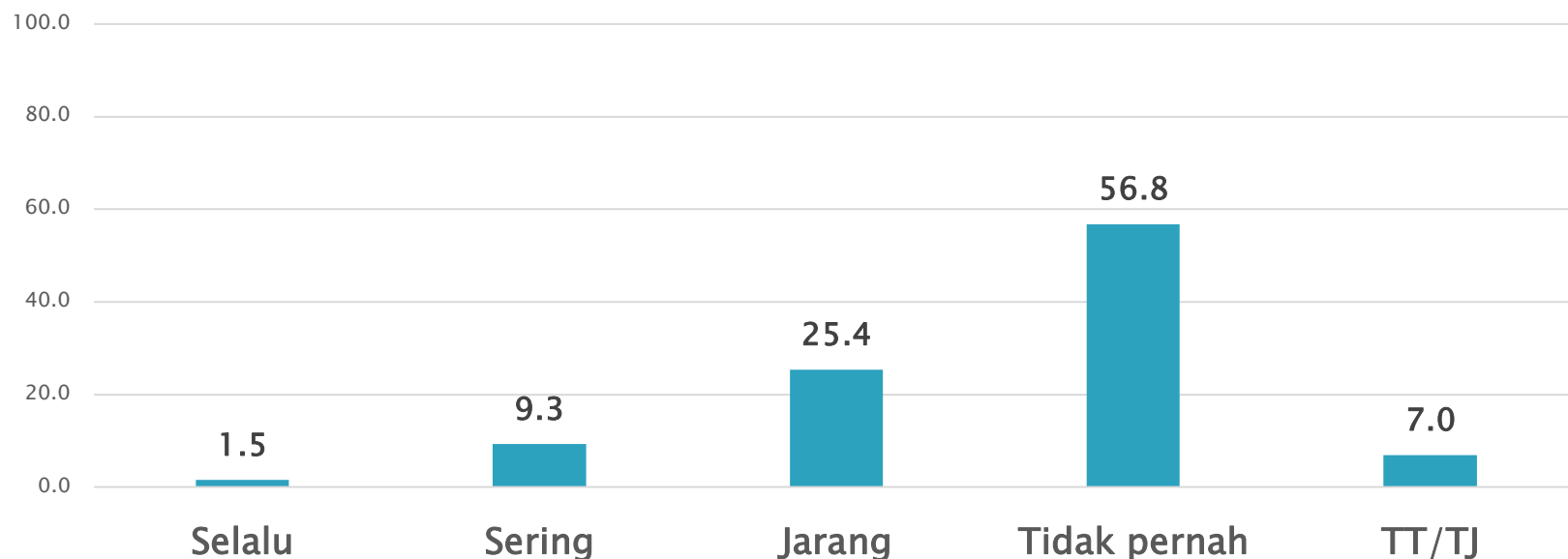
Tolong nyatakan pendapat Ibu/Bapak terhadap pernyataan-pernyataan di bawah ini. Di negara kita SEKARANG, seberapa sering kejadian berikut terjadi:  
 “Masyarakat takut ikut organisasi”



Yang mengatakan “selalu/sering” naik dari 9% pada survei Juli 2009 menjadi 20% pada survei Maret 2021. Artinya semakin banyak warga yang menilai sekarang masyarakat takut ikut organisasi.

# Masyarakat Takut Melaksanakan Agama?

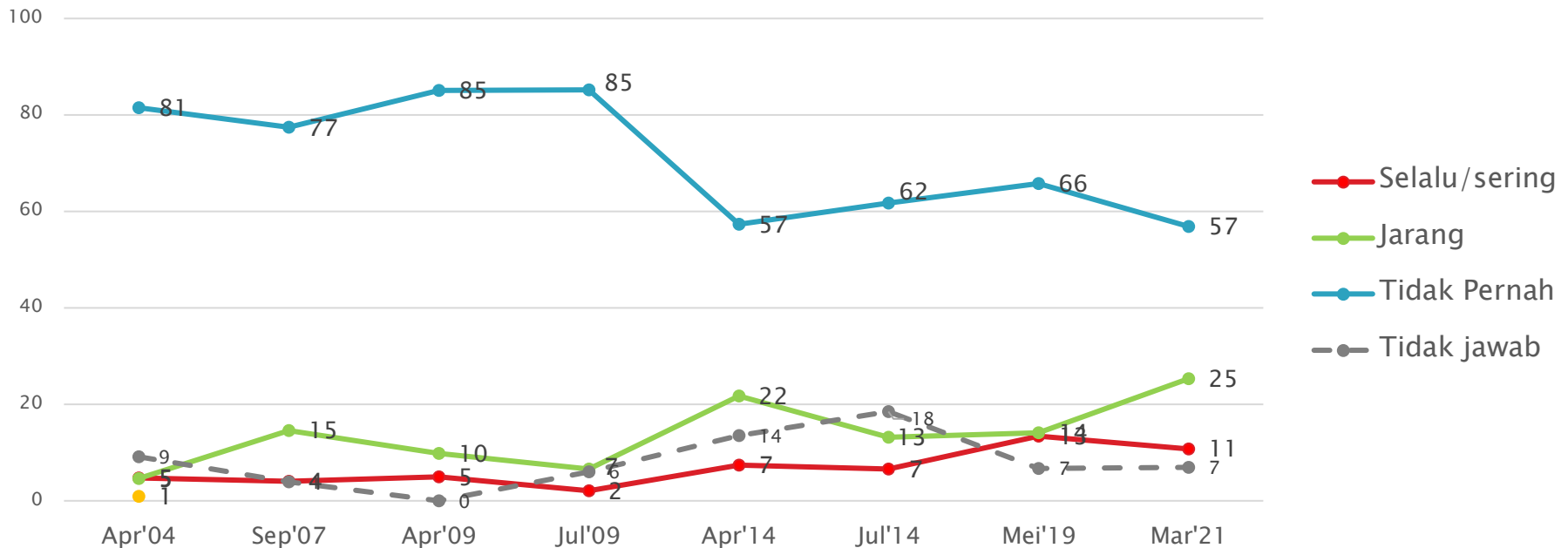
Tolong nyatakan pendapat Ibu/Bapak terhadap pernyataan-pernyataan di bawah ini. Di negara kita SEKARANG, seberapa sering kejadian berikut terjadi, apakah selalu, sering, jarang atau tidak pernah? ... (%) ***Sekarang Masyarakat takut untuk melaksanakan ajaran agama***



Ada sekitar 1.5% warga yang menilai sekarang masyarakat selalu takut untuk melaksanakan ajaran agama. Yang menilai sering 9.3%, jarang 25.4%, tidak pernah 56.8%, dan ada 7% yang tidak menjawab. Total yang menjawab selalu atau sering sekitar 11%.

# Masyarakat Takut Melaksanakan Ajaran Agama? (%) Tren 2004–2019

Tolong nyatakan pendapat Ibu/Bapak terhadap pernyataan-pernyataan di bawah ini. Di negara kita SEKARANG, seberapa sering kejadian berikut terjadi:  
“Masyarakat takut untuk melaksanakan ajaran agama”



Yang mengatakan “selalu/sering” naik dari 2% pada survei Juli 2009 menjadi 11% dalam survei Maret 2021. Artinya semakin banyak warga yang menilai sekarang masyarakat takut melaksanakan ajaran agama.

# Temuan

- ▶ Meskipun tidak mayoritas, cukup banyak yang menilai bahwa masyarakat sering atau selalu takut bicara masalah politik (39%), takut karena penangkapan semena–mena aparat hukum (32%), takut ikut organisasi (20%), dan takut menjalankan agama (11%).
- ▶ Penilaian tentang adanya ketakutan masyarakat dalam bicara masalah politik, penangkapan, organisasi dan menjalankan agama mengalami peningkatan dibanding sebelumnya.

# Temuan

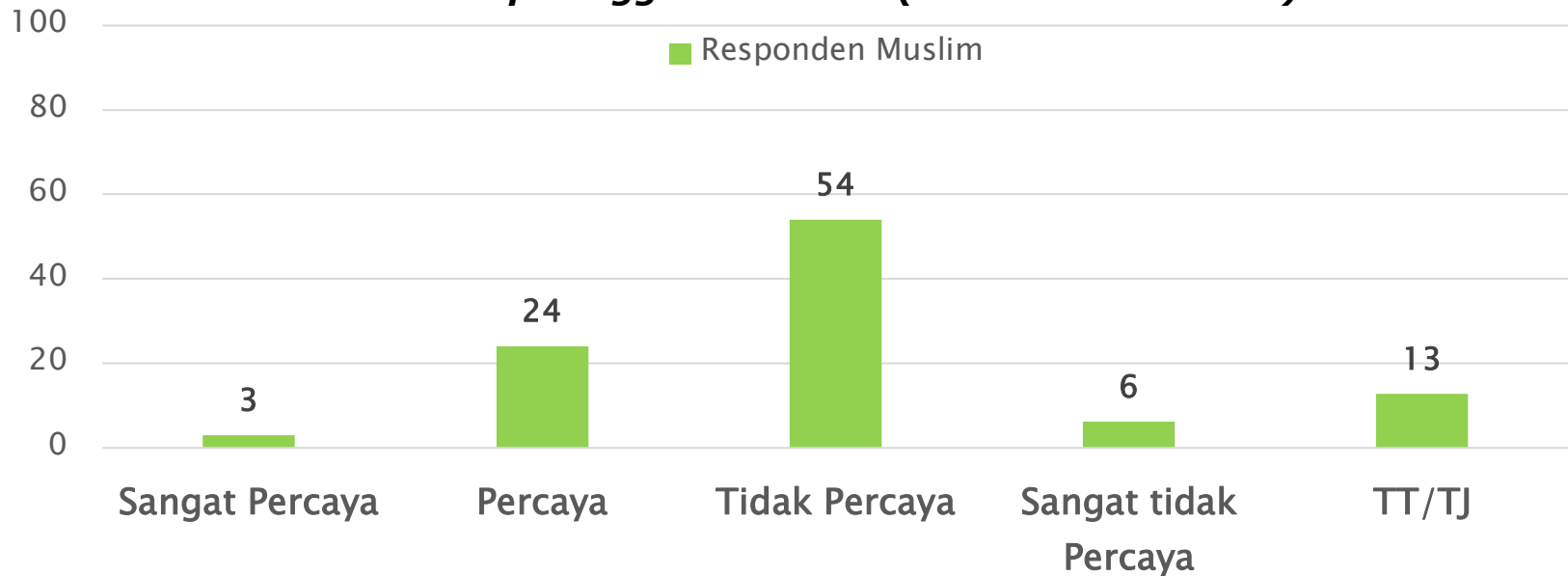
- ▶ Yang mengatakan masyarakat “selalu/sering” takut bicara politik naik dari 14% dalam survei Juli 2009 menjadi 39% dalam survei Maret 2021.
- ▶ Yang mengatakan masyarakat “selalu/sering” takut karena penangkapan semena-mena aparat hukum naik dari 23% dalam survei Juli 2009 menjadi 32% pada survei Maret 2021.
- ▶ Yang mengatakan masyarakat “selalu/sering” takut ikut organisasi naik dari 9% pada Juli 2009 menjadi 20% pada Maret 2021.
- ▶ Yang mengatakan masyarakat “selalu/sering” takut menjalankan agama naik dari 2% dalam survei Juli 2009 menjadi 11% dalam survei Maret 2021.

# **Isu kriminalisasi ulama, pembungkaman aspirasi umat Islam, pembatasan dakwah Islam**

# Khusus Muslim: Percaya atau tidak, pemerintah/negara sekarang sering kriminalisasi ulama?

Ada berbagai pendapat tentang pemerintahan sekarang di bawah kepemimpinan Jokowi. Di antara pendapat-pendapat berikut, seberapa percaya atau tidak percaya Ibu/Bapak bahwa pendapat tersebut benar? ... (%)

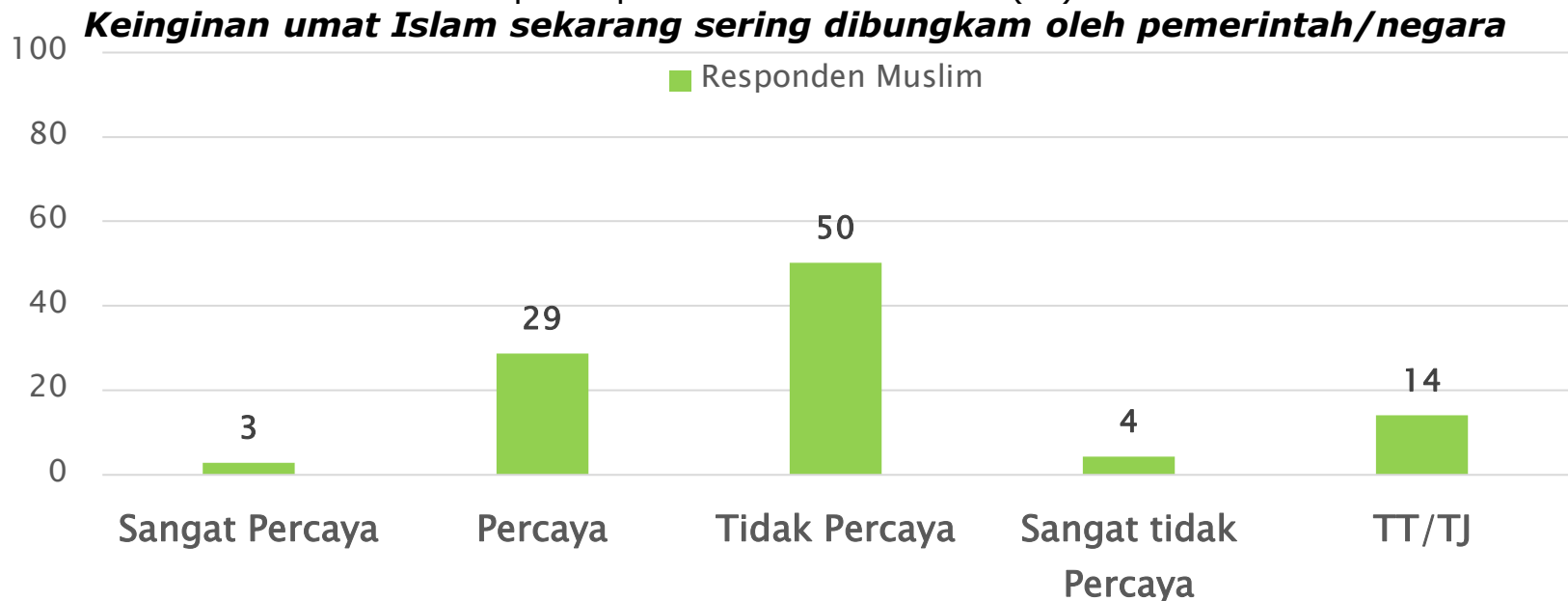
***Pemerintah/negara sekarang sering menjadikan ulama sebagai orang yang melakukan pelanggaran hukum (kriminalisasi ulama)***



Ada 27% warga Muslim yang percaya/sangat percaya dengan pendapat bahwa "Pemerintah/negara sekarang sering menjadikan ulama sebagai orang yang melakukan pelanggaran hukum (kriminalisasi ulama)". Yang tidak percaya/sangat tidak percaya 60%, dan yang tidak menjawab 13%.

# Khusus Muslim: Percaya atau tidak, keinginan umat Islam sekarang sering dibungkam pemerintah/negara?

Ada berbagai pendapat tentang pemerintahan sekarang di bawah kepemimpinan Jokowi. Di antara pendapat-pendapat berikut, seberapa percaya atau tidak percaya Ibu/Bapak bahwa pendapat tersebut benar? ... (%)

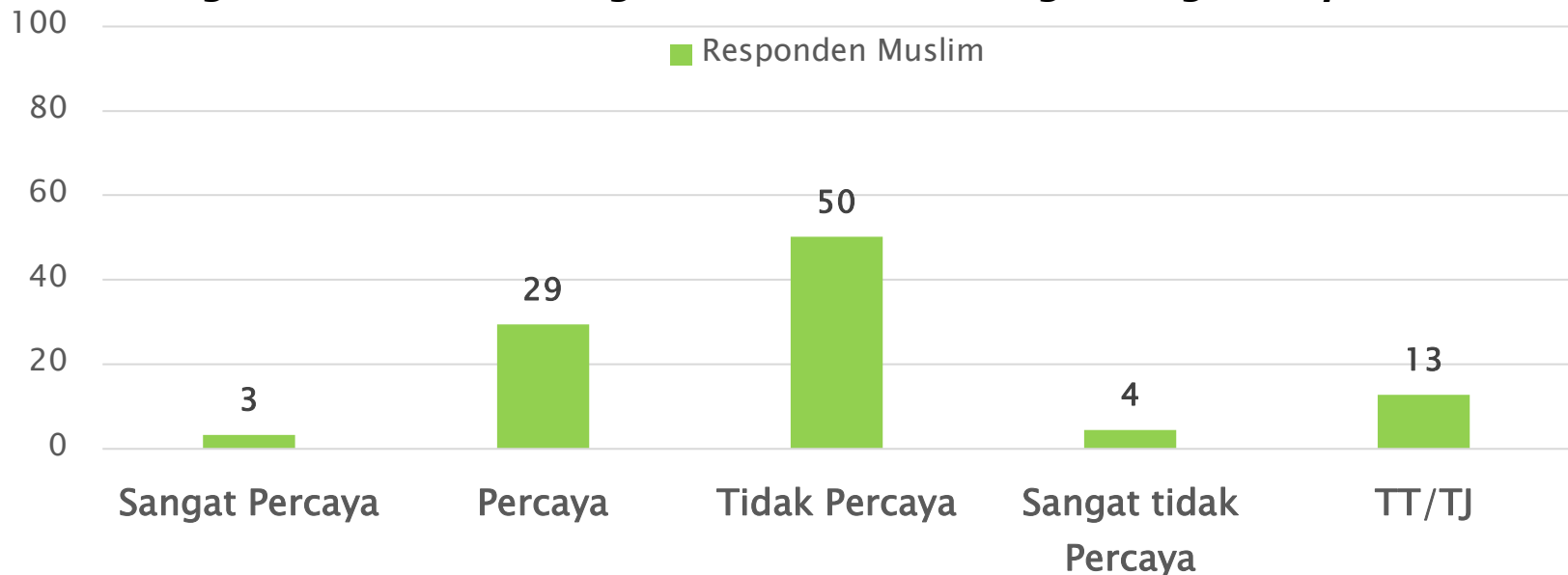


Ada sekitar 32% warga Muslim yang percaya/sangat percaya dengan pendapat bahwa “keinginan umat Islam sekarang sering dibungkam oleh pemerintah/negara”. Yang tidak percaya/sangat tidak percaya 54%, dan ada 14% yang tidak menjawab.

# Khusus Muslim: Percaya atau tidak, sekarang dakwah Islam sering dibatasi oleh pemerintah?

Ada berbagai pendapat tentang pemerintahan sekarang di bawah kepemimpinan Jokowi. Di antara pendapat-pendapat berikut, seberapa percaya atau tidak percaya Ibu/Bapak bahwa pendapat tersebut benar? ... (%)

***Sekarang dakwah Islam sering dibatasi atau dihalang-halangi oleh pemerintah***

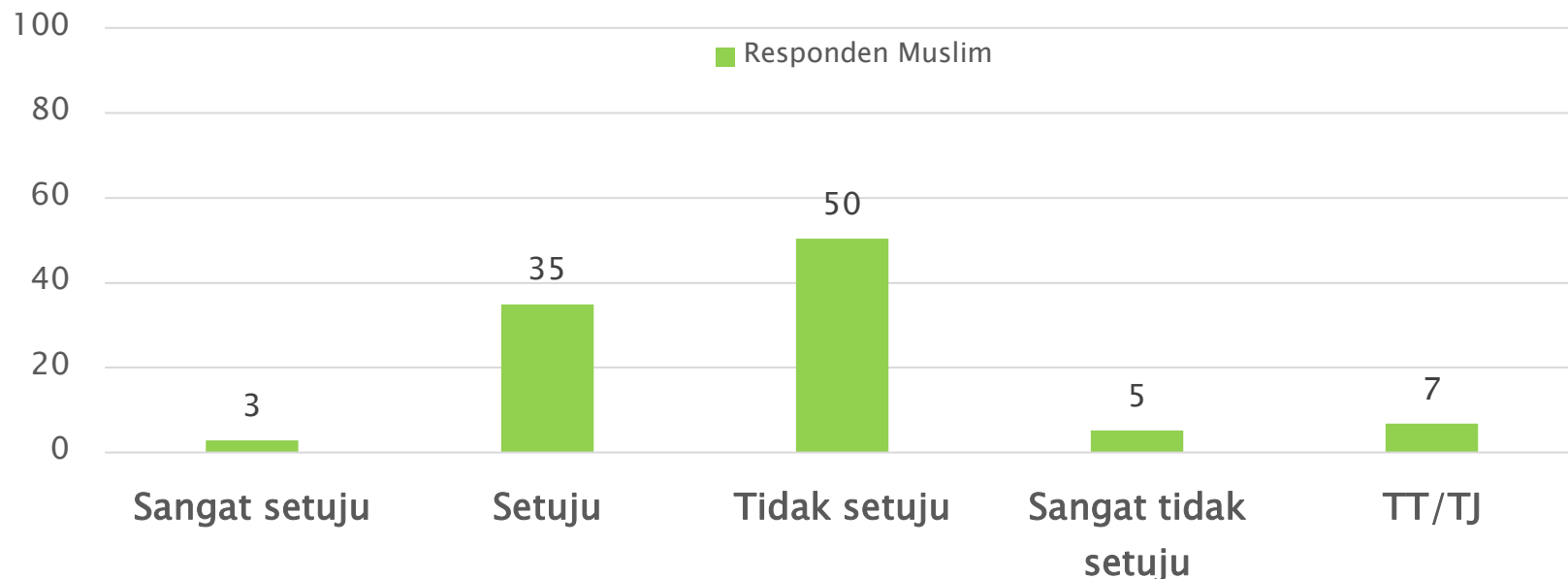


Ada 32% warga Muslim yang percaya/sangat percaya dengan pendapat "sekarang dakwah Islam sering dibatasi atau dihalang-halangi oleh pemerintah". Yang tidak percaya/sangat tidak percaya 54%, dan ada 13% yang tidak menjawab.

KET: jumlah terlihat tidak 100% karena pembulatan.

# Khusus Muslim: Setuju atau Tidak, Pendakwah Harus Mendapat Izin Pemerintah

Apakah Ibu/Bapak Sangat setuju, setuju, tidak setuju, atau sangat tidak setuju jika pendakwah agama (uztadz, pendeta, pastor, biksu) harus mendapat izin dari pemerintah? ... (%)



Mayoritas warga Muslim (55%) tidak setuju/sangat tidak setuju jika pendakwah agama (uztadz, pendeta, pastor, biksu) harus mendapat izin dari pemerintah. Yang setuju/sangat setuju 38%, dan ada 7% yang tidak menjawab.

KET: jumlah terlihat tidak 100% karena pembulatan.

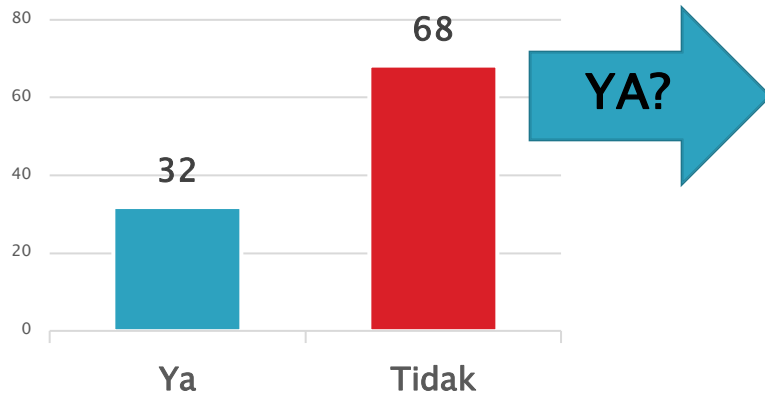
# Temuan

- ▶ Ada opini yang berkembang bahwa pemerintah mengkriminalisasi ulama. Terhadap opini ini 60% dari umat Islam tidak setuju, tapi cukup banyak yang setuju (27%).
- ▶ Juga umat Islam umumnya (54%) tidak setuju bahwa pemerintah membungkam keinginan umat Islam, namun cukup banyak yang setuju (32%).
- ▶ Di antara umat Islam umumnya (54%) tidak setuju bahwa dakwah dihalang-halangi pemerintah, tapi cukup banyak yang menyatakan setuju (32%).
- ▶ Umat Islam umumnya (55%) bersikap bahwa dakwah tidak harus mendapat izin dari pemerintah.
- ▶ Secara umum umat Islam merasa punya kebebasan untuk kegiatan keagamaan mereka, tapi cukup banyak yang tidak merasa demikian.

# Pelarangan/Pembubaran HTI & FPI

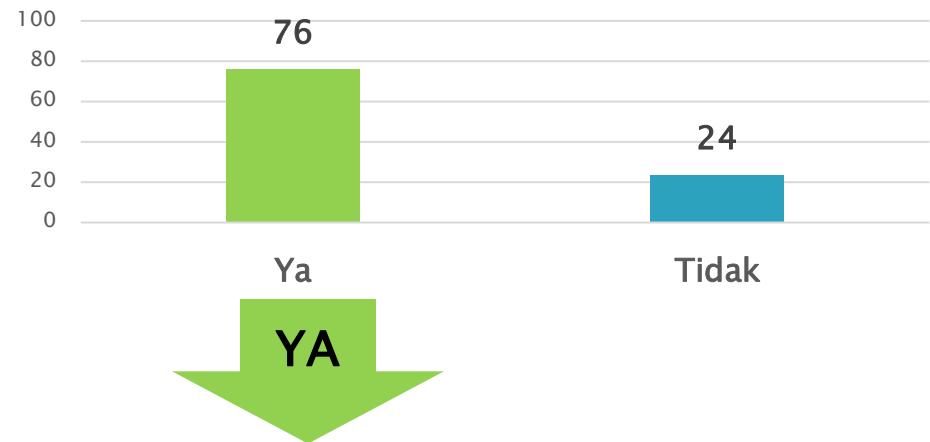
# HTI

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar organisasi yang bernama Hizbut Tahrir Indonesia atau HTI? ... (%)



- Ada 32% warga yang tahu HTI.
- Dari yang tahu, 76% (24% dari populasi) tahu HTI telah dilarang.
- Dari 24% yang tahu pelarangan tersebut, 79% (19% dari populasi) setuju dengan pelarangan HTI, dan 13% (3% dari populasi) tidak setuju.

**Bila tahu**, apakah Ibu/Bapak tahu bahwa HTI telah dilarang di Indonesia? ... (%)

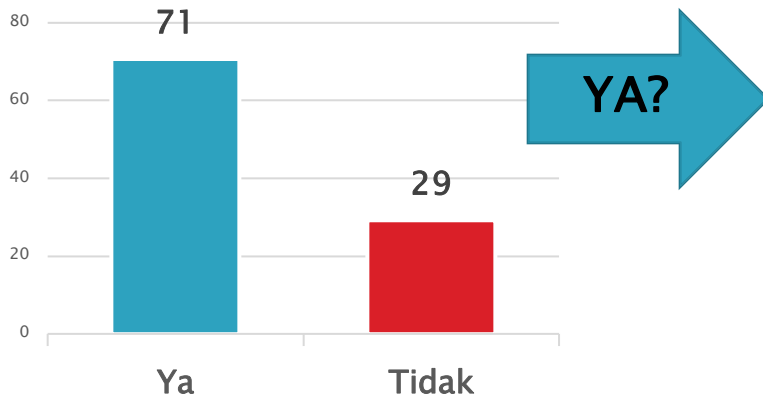


**Bila tahu dilarang**, Apakah Ibu/Bapak setuju atau tidak setuju dengan pelarangan tersebut? ... (%)



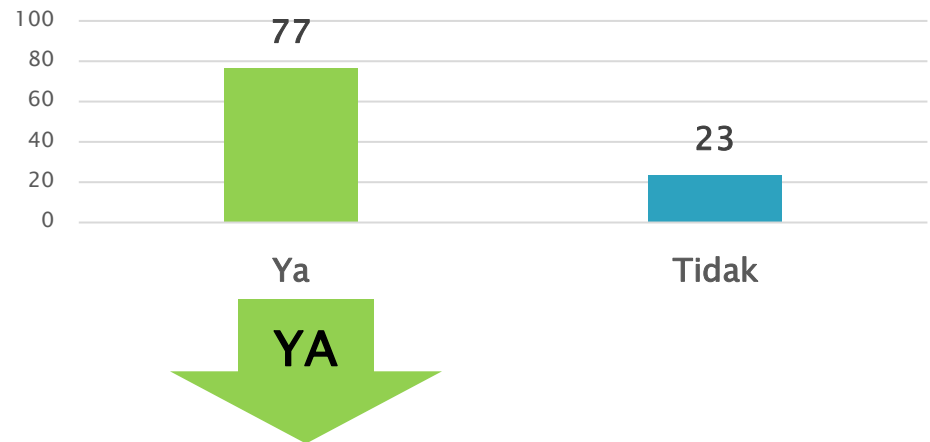
# FPI

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar organisasi bernama Front Pembela Islam atau FPI? ... (%)

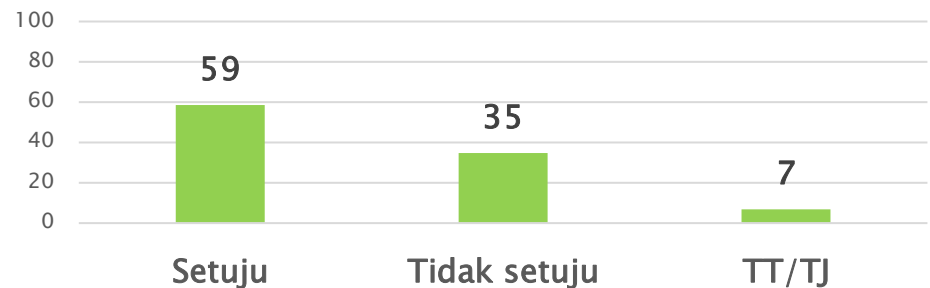


- Ada 71% warga yang tahu FPI.
- Dari yang tahu, 77% (55% dari populasi) tahu FPI telah dibubarkan.
- Dari 55% yang tahu pembubaran tersebut, 59% (32% dari populasi) setuju dengan pembubaran FPI, dan 35% (19% dari populasi) tidak setuju.

**Bila tahu**, Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar bahwa pemerintah telah resmi membubarkan FPI dan melarang setiap kegiatan yang dilakukan atas nama FPI? ... (%)

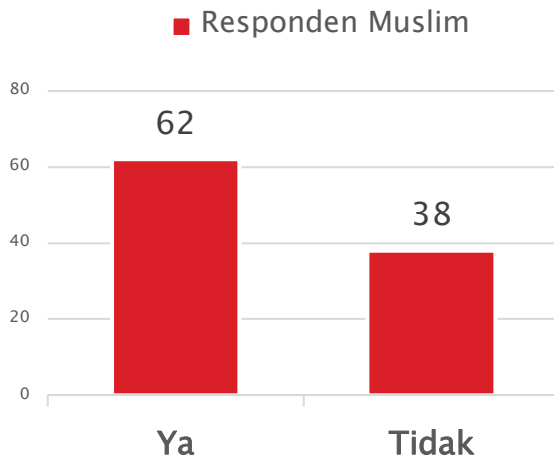


**Bila tahu dibubarkan**, Apakah Ibu/Bapak setuju atau tidak setuju dengan keputusan pemerintah tersebut? ... (%)

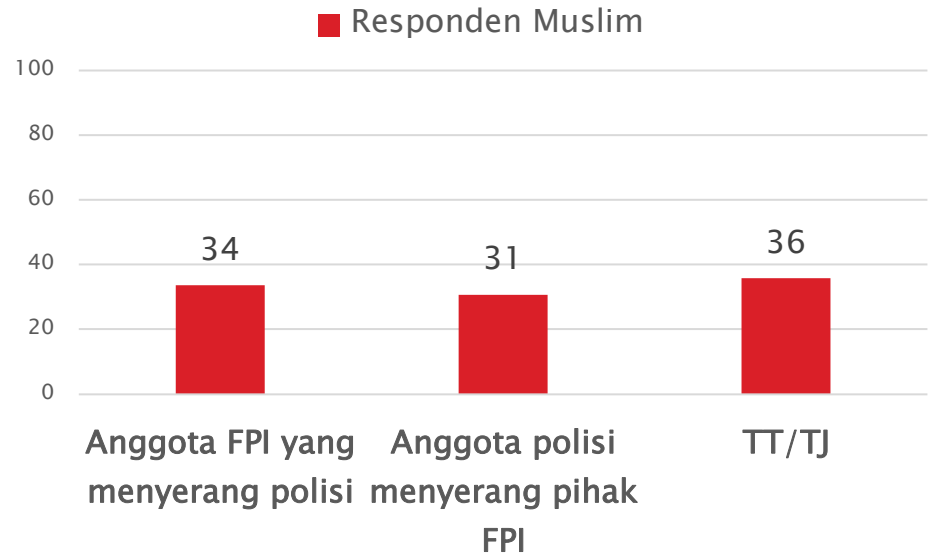


# Khusus Muslim: Bentrok Polisi dengan FPI

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah mendengar berita tentang bentrokan antara anggota FPI pengawal Habib Rizieq Shihab dengan polisi yang mengakibatkan tewasnya 6 orang anggota FPI? ... (%)



**Jika tahu,** Dari dua cerita atau kronologi terkait bentrok FPI dengan Polisi berikut, mana yang lebih Ibu/Bapak percayai? Apakah yang mengatakan anggota FPI yang menyerang polisi atau yang mengatakan anggota polisi menyerang pihak FPI? ... (%)



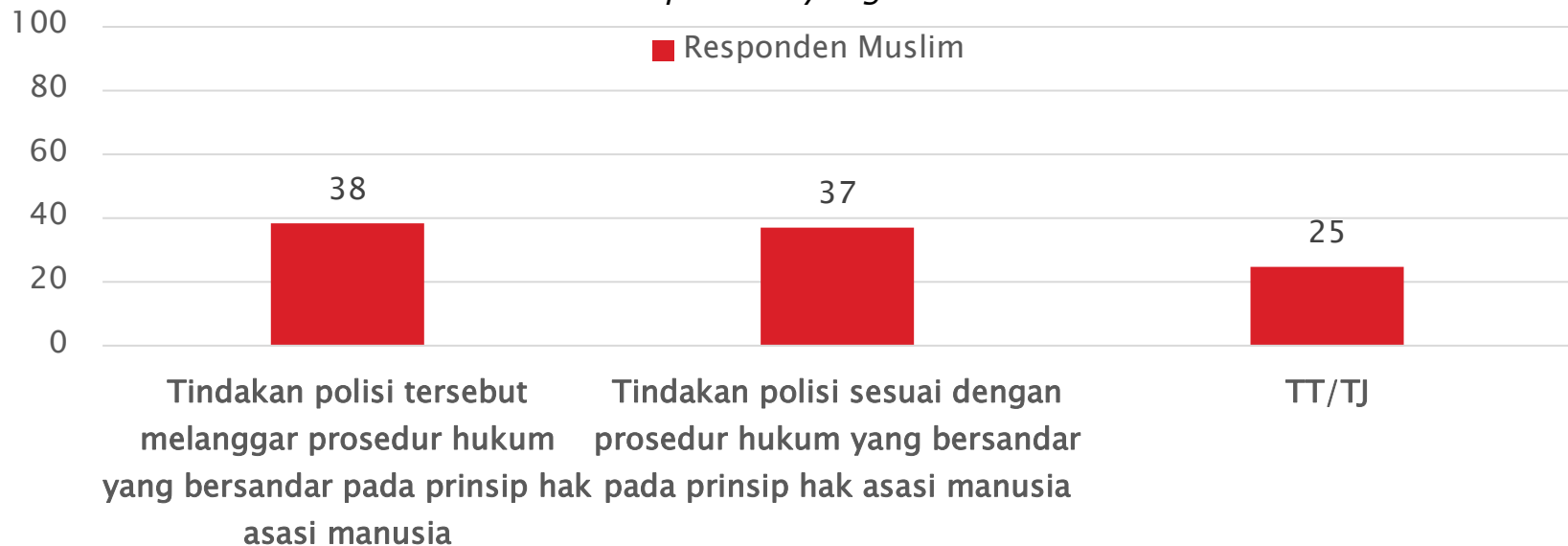
- Ada 62% warga Muslim yang tahu bentrokan antara anggota FPI pengawal M. Rizieq Shihab dengan polisi yang mengakibatkan tewasnya 6 orang anggota FPI.
- Dari yang tahu, ada 34% (sekitar 21% dari populasi Muslim) percaya Anggota FPI yang menyerang polisi dan 31% (sekitar 19% dari populasi Muslim) percaya Anggota polisi yang menyerang pihak FPI.

KET: jumlah terlihat tidak 100% karena pembulatan.

# Lanjutan, Khusus Muslim: Jika tahu bentrokan, Apakah Tindakan Polisi Melanggar atau Sesuai Prosedur Hukum yang Bersandar Prinsip HAM?

Di antara dua pendapat terkait kasus bentrok FPI dan Polisi berikut, manakah yang paling sesuai dengan pendapat Ibu/Bapak? Apakah "Tindakan polisi melanggar prosedur hukum yang bersandar pada prinsip hak asasi manusia" atau "Tindakan polisi sesuai dengan prosedur hukum yang bersandar pada prinsip hak asasi manusia"? ... (%)

*Base: responden yang tahu bentrokan*



Dari yang tahu bentrokan, ada 38% warga Muslim (sekitar 24% dari populasi Muslim) yang menilai tindakan polisi tersebut **melanggar** prosedur hukum yang bersandar pada prinsip hak asasi manusia, dan ada 37% (sekitar 23% dari populasi Muslim) yang menilai tindakan polisi **sesuai** dengan prosedur hukum yang bersandar pada prinsip hak asasi manusia.

# Temuan

- ▶ Ada 32% warga yang tahu HTI. Dari yang tahu, 76% (24% dari populasi) tahu HTI telah dilarang. Dari 24% yang tahu pelarangan tersebut, 79% (19% dari populasi) setuju dengan pelarangan HTI, dan 13% (3% dari populasi) tidak setuju.
- ▶ Ada 71% warga yang tahu FPI. Dari yang tahu, 77% (55% dari populasi) tahu FPI telah dibubarkan. Dari 55% yang tahu pembubaran tersebut, 59% (32% dari populasi) setuju dengan pembubaran FPI, dan 35% (19% dari populasi) tidak setuju.

# Temuan

- ▶ Ada 62% warga Muslim yang tahu bentrokan antara anggota FPI pengawal M. Rizieq Shihab dengan polisi yang mengakibatkan tewasnya 6 orang anggota FPI. Dari yang tahu, ada 34% (sekitar 21% dari populasi Muslim) percaya Anggota FPI yang menyerang polisi dan 31% (sekitar 19% dari populasi Muslim) percaya Anggota polisi yang menyerang pihak FPI.
- ▶ Dari yang tahu bentrokan, ada 38% warga Muslim (sekitar 24% dari populasi Muslim) yang menilai tindakan polisi tersebut melanggar prosedur hukum yang bersandar pada prinsip hak asasi manusia, dan ada 37% (sekitar 23% dari populasi Muslim) yang menilai tindakan polisi sesuai dengan prosedur hukum yang bersandar pada prinsip hak asasi manusia.
- ▶ Warga Muslim terbelah dalam menilai peristiwa bentrokan antara anggota FPI dan Polisi.

**Breakdown persepsi bahwa masyarakat takut bicara politik, penangkapan, berorganisasi, dan menjalankan agama**

# Persepsi bahwa masyarakat takut bicara politik, penangkapan, berorganisasi, menjalankan agama menurut massa pemilih partai dan kepuasan atas kinerja presiden

	Base	MASYARAKAT TAKUT BICARA POLITIK?				MASYARAKAT TAKUT PENANGKAPAN SEMENA-MENA APARAT HUKUM?				MASYARAKAT TAKUT IKUT ORGANISASI?				MASYARAKAT TAKUT MELAKSANAKAN AGAMA?			
		Selalu/sering	Jarang	Tidak pernah	TT/TJ	Selalu/sering	Jarang	Tidak pernah	TT/TJ	Selalu/sering	Jarang	Tidak pernah	TT/TJ	Selalu/sering	Jarang	Tidak pernah	TT/TJ
<b>MASSA PEMILIH PARTAI</b>																	
PKB	7.5	40	24	29	7	35	18	38	8	16	21	56	7	15	11	71	4
Gerindra	11.6	47	34	14	5	34	39	20	7	21	37	35	7	11	31	52	6
PDIP	24.9	44	33	20	4	34	28	33	6	21	34	39	6	10	25	60	5
Golkar	11.6	34	36	24	6	29	34	29	8	23	36	32	9	18	27	52	4
Nasdem	4.1	34	49	16	1	30	32	38	0	13	35	53	0	10	30	60	0
PKS	5.2	44	37	17	2	58	29	12	0	30	38	30	2	20	30	48	1
PPP	2.7	62	25	10	4	39	30	20	10	34	36	23	7	11	27	54	7
PAN	2.5	61	33	6	0	55	29	15	0	21	52	27	0	11	22	68	0
Demokrat	7.7	31	44	19	6	30	39	26	5	20	48	26	7	11	38	45	6
Lainnya	3.0	36	22	27	14	21	45	15	18	10	43	21	25	9	30	48	13
TT/TJ	19.2	29	31	23	17	20	25	37	18	15	28	37	20	5	19	60	17
<b>KINERJA PRESIDEN JOKOWI SECARA UMUM</b>																	
Sangat/cukup puas	77.0	37	34	22	7	29	31	32	8	18	34	39	9	9	25	58	7
Kurang/tidak puas	22.4	48	30	15	7	43	29	20	8	27	34	29	10	16	25	51	7
TT/TJ	0.6	31	24	32	13	11	36	32	21	9	48	20	23	20	13	54	13

- Penilaian bahwa masyarakat selalu/sering takut bicara politik paling banyak pada pemilih PPP (62%), kemudian PAN (61%).
- Penilaian bahwa masyarakat selalu/sering takut penangkapan semena-mena aparat hukum paling banyak pada pemilih PKS (58%), kemudian PAN (55%).
- Penilaian bahwa masyarakat selalu/sering takut ikut organisasi paling banyak pada pemilih PPP (34%), kemudian PKS (30%).
- Penilaian bahwa masyarakat selalu/sering takut menjalankan agama paling banyak pada pemilih PKS (20%), kemudian Golkar (18%).
- Penilaian bahwa masyarakat selalu/sering takut bicara politik, penangkapan, berorganisasi, menjalankan agama lebih banyak pada warga yang kurang/tidak puas dengan kinerja Jokowi.

# Persepsi bahwa masyarakat takut bicara politik, penangkapan, berorganisasi, menjalankan agama menurut massa pemilih calon presiden

	Base	MASYARAKAT TAKUT BICARA POLITIK?				MASYARAKAT TAKUT PENANGKAPAN SEMENA-MENA APARAT HUKUM?				MASYARAKAT TAKUT IKUT ORGANISASI?				MASYARAKAT TAKUT MELAKSANAKAN AGAMA?			
		Selalu/sering	Jarang	Tidak pernah	TT/TJ	Selalu/sering	Jarang	Tidak pernah	TT/TJ	Selalu/sering	Jarang	Tidak pernah	TT/TJ	Selalu/sering	Jarang	Tidak pernah	TT/TJ
<b>MASSA PEMILIH CAPRES</b>																	
AHY	5.2	52	19	26	2	47	13	37	2	28	26	40	5	20	11	67	2
Anies Baswedan	13.1	51	33	14	2	43	37	16	3	29	40	27	5	18	34	45	3
Ganjar Pranowo	12.0	47	28	22	3	30	29	37	4	14	39	44	4	9	17	72	2
Prabowo Subianto	20.8	36	41	18	5	30	39	25	6	16	37	38	9	9	32	53	6
Ridwan Kamil	6.7	43	28	25	4	45	30	22	3	16	46	34	4	6	36	53	6
Sandiaga Uno	7.4	44	37	16	2	41	34	21	5	31	38	25	6	19	32	47	2
Tri Rismaharini	5.2	40	39	18	3	34	28	36	1	41	26	28	4	11	19	65	4
Lainnya	9.9	43	36	17	5	35	25	34	6	26	35	34	5	11	21	66	3
TT/TJ	19.7	22	30	25	22	14	25	37	25	7	25	44	24	5	19	55	20

- Penilaian bahwa masyarakat selalu/sering takut bicara politik paling banyak pada pemilih AHY (52%), kemudian Anies (51%).
- Penilaian bahwa masyarakat selalu/sering takut penangkapan semena-mena aparat hukum paling banyak pada pemilih AHY (47%), kemudian Ridwan Kamil (45%).
- Penilaian bahwa masyarakat selalu/sering takut ikut organisasi paling banyak pada pemilih Risma (41%), kemudian Sandi (31%).
- Penilaian bahwa masyarakat selalu/sering takut menjalankan agama paling banyak pada pemilih AHY (20%), kemudian Sandi (19%).

# Persepsi bahwa masyarakat takut bicara politik, penangkapan, berorganisasi, menjalankan agama menurut persepsi atas kondisi ekonomi, politik, keamanan, penegakan hukum

	Base	MASYARAKAT TAKUT BICARA POLITIK?				MASYARAKAT TAKUT PENANGKAPAN SEMENAMENA APARAT HUKUM?				MASYARAKAT TAKUT IKUT ORGANISASI?				MASYARAKAT TAKUT MELAKSANAKAN AGAMA?			
		Selalu/sering	Jarang	Tidak pernah	TT/TJ	Selalu/sering	Jarang	Tidak pernah	TT/TJ	Selalu/sering	Jarang	Tidak pernah	TT/TJ	Selalu/sering	Jarang	Tidak pernah	TT/TJ
<b>KONDISI EKONOMI NASIONAL SEKARANG</b>																	
Baik/sangat baik	21.0	31	34	26	8	26	30	35	9	10	34	45	11	11	26	56	7
Sedang	32.7	34	38	20	8	29	33	30	9	14	36	39	10	7	26	60	8
Buruk/sangat buruk	45.1	47	30	18	5	37	30	27	6	28	34	31	7	14	25	56	5
TT/TJ	1.1	24	12	7	57	6	0	13	82	6	0	31	63	0	0	41	59
<b>KONDISI POLITIK NASIONAL SEKARANG</b>																	
Baik/sangat baik	29.8	26	39	29	7	24	30	37	9	13	31	48	9	8	23	63	6
Sedang	38.6	44	34	16	6	34	32	28	6	20	39	33	8	10	30	55	6
Buruk/sangat buruk	23.7	51	28	18	3	46	31	20	3	32	38	28	3	19	28	52	2
TT/TJ	7.9	31	26	15	28	9	23	35	33	9	16	36	39	3	9	57	31
<b>KONDISI KEAMANAN SECARA NASIONAL SEKARANG</b>																	
Baik/sangat baik	59.0	34	36	24	6	27	28	36	8	16	31	44	9	9	22	63	6
Sedang	29.3	47	32	13	8	33	37	23	7	23	40	28	9	11	31	52	6
Buruk/sangat buruk	10.4	52	25	21	3	57	28	12	3	35	40	22	4	20	32	42	6
TT/TJ	1.3	19	5	5	71	0	15	0	85	0	14	10	76	0	9	15	76
<b>KONDISI PENEGAKAN HUKUM SECARA NASIONAL SEKARANG</b>																	
Baik/sangat baik	46.3	34	36	24	7	26	29	37	8	15	32	43	10	9	23	62	6
Sedang	31.7	40	34	18	9	31	34	26	9	21	37	32	10	11	26	55	7
Buruk/sangat buruk	19.4	53	29	16	2	50	31	18	1	29	40	28	2	17	31	50	2
TT/TJ	2.6	28	10	19	42	2	14	27	56	17	10	23	51	3	7	37	53

- Penilaian bahwa masyarakat selalu/sering takut bicara politik, penangkapan, berorganisasi, dan menjalankan agama lebih banyak pada warga yang menilai kondisi ekonomi, politik, keamanan, dan penegakan hukum buruk/sangat buruk.

# Persepsi bahwa masyarakat takut bicara politik, penangkapan, berorganisasi, menjalankan agama menurut persepsi atas kondisi politik, keamanan, penegakan hukum

	Base	MASYARAKAT TAKUT BICARA POLITIK?				MASYARAKAT TAKUT PENANGKAPAN SEMENAMANA APARAT HUKUM?				MASYARAKAT TAKUT IKUT ORGANISASI?				MASYARAKAT TAKUT MELAKSANAKAN AGAMA?			
		Selalu/sering	Jarang	Tidak pernah	TT/TJ	Selalu/sering	Jarang	Tidak pernah	TT/TJ	Selalu/sering	Jarang	Tidak pernah	TT/TJ	Selalu/sering	Jarang	Tidak pernah	TT/TJ
<b>GENDER</b>																	
Laki-laki	50.0	38	36	21	6	33	33	28	7	21	34	38	7	14	24	57	6
Perempuan	50.0	41	31	19	9	31	28	31	10	18	35	35	12	8	27	57	8
<b>DESA-KOTA</b>																	
Pedesaan	50.4	35	36	19	11	26	31	31	12	17	35	34	13	10	28	52	11
Perkotaan	49.6	44	31	21	4	38	30	27	5	22	34	39	5	12	23	62	3
<b>UMUR</b>																	
<= 25 thn	22.2	54	30	13	2	46	34	18	2	25	42	30	3	15	33	48	3
26-40 thn	37.3	38	35	20	7	29	30	32	8	19	34	37	10	8	26	59	7
41-55 thn	25.2	34	36	22	8	28	33	31	9	17	36	38	9	10	24	59	7
> 55 tahun	15.4	30	28	28	14	25	22	37	17	18	24	41	18	12	15	60	13
<b>PENDIDIKAN</b>																	
<= SD	33.4	29	32	24	15	22	28	33	17	15	30	38	17	9	20	57	14
SLTP	22.1	36	36	22	6	27	30	36	6	19	33	39	9	8	28	58	6
SLTA	34.1	51	32	16	2	40	32	24	3	23	39	35	4	13	27	58	2
PT	10.4	43	35	17	4	46	33	19	3	27	38	31	4	16	31	50	3

- Penilaian bahwa masyarakat selalu/sering takut bicara politik, penangkapan, berorganisasi, dan menjalankan agama lebih banyak pada warga di perkotaan, usia 25 tahun ke bawah, dan berpendidikan lebih tinggi.

# Persepsi bahwa masyarakat takut bicara politik, penangkapan, berorganisasi, menjalankan agama menurut demografi

	Base	MASYARAKAT TAKUT BICARA POLITIK?				MASYARAKAT TAKUT PENANGKAPAN SEMENAMENA APARAT HUKUM?				MASYARAKAT TAKUT IKUT ORGANISASI?				MASYARAKAT TAKUT MELAKSANAKAN AGAMA?			
		Selalu/sering	Jarang	Tidak pernah	TT/TJ	Selalu/sering	Jarang	Tidak pernah	TT/TJ	Selalu/sering	Jarang	Tidak pernah	TT/TJ	Selalu/sering	Jarang	Tidak pernah	TT/TJ
<b>PENDAPATAN</b>																	
< 1 juta	27.8	31	30	31	8	25	29	34	12	13	33	44	11	5	24	62	8
1 - < 2 juta	38.1	41	35	16	8	29	32	30	9	22	35	33	10	14	25	54	8
=> 2 juta	34.1	45	36	16	4	41	31	25	4	23	36	35	5	13	28	57	3
<b>ETNIS</b>																	
Jawa	40.7	40	30	24	5	36	26	32	6	17	35	42	6	12	18	66	4
Sunda	14.3	52	32	8	7	41	32	17	11	30	40	20	11	16	29	46	9
Batak	3.7	26	50	25	0	18	42	39	2	18	45	32	4	8	39	51	2
Madura	3.1	40	31	21	8	22	27	39	12	16	26	46	12	11	32	50	7
Betawi	2.5	36	47	11	6	36	48	16	0	18	16	54	12	8	26	60	6
Bugis	3.2	24	28	31	17	7	40	34	19	7	34	34	25	7	28	47	18
Minang	2.3	58	35	6	0	40	48	12	0	26	51	23	0	16	51	33	0
Lainnya	30.1	34	36	20	10	26	31	31	12	20	31	36	13	8	29	53	10
<b>AGAMA</b>																	
Islam	88.8	41	32	19	8	33	30	28	9	20	35	36	10	12	24	57	7
Lainnya	11.2	27	41	28	4	23	34	38	5	17	34	44	5	4	33	59	4

- Penilaian bahwa masyarakat selalu/sering takut bicara politik, penangkapan, berorganisasi, dan menjalankan agama lebih banyak pada warga berpendapatan lebih besar, etnis Minang, Sunda, dan yang beragama Islam.

# Persepsi bahwa masyarakat takut bicara politik, penangkapan, berorganisasi, menjalankan agama menurut demografi

	Base	MASYARAKAT TAKUT BICARA POLITIK?				MASYARAKAT TAKUT PENANGKAPAN SEMENAMENA APARAT HUKUM?				MASYARAKAT TAKUT IKUT ORGANISASI?				MASYARAKAT TAKUT MELAKSANAKAN AGAMA?			
		Selalu/sering	Jarang	Tidak pernah	TT/TJ	Selalu/sering	Jarang	Tidak pernah	TT/TJ	Selalu/sering	Jarang	Tidak pernah	TT/TJ	Selalu/sering	Jarang	Tidak pernah	TT/TJ
<b>WILAYAH</b>																	
SUMATERA	21.0	45	33	16	6	28	37	28	7	25	37	29	9	13	28	54	5
DKI	4.2	34	54	11	0	36	52	12	0	28	34	37	1	15	42	43	0
BANTEN	4.0	53	36	11	0	33	47	16	4	16	62	17	5	17	56	27	0
JABAR	16.0	54	29	9	8	45	29	17	9	30	38	21	10	14	26	51	9
JATENG+DIY	16.6	38	29	25	8	29	24	39	8	12	36	44	8	5	13	74	8
JATIM	15.1	40	28	29	4	39	20	36	4	21	26	49	3	16	16	66	2
LAINNYA	23.0	23	39	26	12	22	30	33	14	12	29	43	16	6	30	53	12

- Penilaian bahwa masyarakat selalu/sering takut bicara politik, penangkapan, berorganisasi, lebih banyak pada warga Jawa Barat.
- Penilaian bahwa masyarakat selalu/sering takut menjalankan agama lebih banyak pada warga Banten (17%), kemudian Jawa Timur (16%).

# Temuan

- ▶ Penilaian bahwa masyarakat selalu/sering takut bicara politik, takut penangkapan semena-mena aparat hukum, takut berorganisasi, dan takut menjalankan agama lebih banyak datang dari pemilih partai berbasis massa Islam (PPP, PKS, PAN).
- ▶ Sejalan dengan itu, penilaian tentang adanya ketakutan di masyarakat tersebut juga lebih banyak dari warga beragama Islam.
- ▶ Persepsi tentang kebebasan juga terkait dengan penilaian atas kinerja presiden serta kondisi ekonomi dan politik. Yang kurang/tidak puas dengan kinerja presiden dan menilai kondisi ekonomi, politik, keamanan, dan penegakan hukum dalam keadaan buruk cenderung lebih negatif dalam menilai kebebasan di tengah masyarakat.

# Temuan

- ▶ Dilihat dari sisi pilihan presiden, yang menilai bahwa masyarakat selalu/sering takut bicara politik paling banyak pada pemilih AHY (52%), kemudian pemilih Anies (51%).
- ▶ Yang menilai masyarakat selalu/sering takut penangkapan semena-mena aparat hukum paling banyak pada pemilih AHY (47%), kemudian pemilih Ridwan Kamil (45%).
- ▶ Yang menilai masyarakat selalu/sering takut ikut organisasi paling banyak pada pemilih Risma (41%), kemudian Sandi (31%).
- ▶ Yang menilai masyarakat selalu/sering takut menjalankan agama paling banyak pada pemilih AHY (20%), kemudian pemilih Sandi (19%).

# Temuan

- Dari sisi demografi, penilaian bahwa masyarakat selalu/sering takut bicara politik, penangkapan, berorganisasi, dan menjalankan agama lebih banyak pada warga di perkotaan, usia 25 tahun ke bawah, berpendidikan lebih tinggi, berpendapatan lebih besar, etnis Minang, Sunda, dan yang beragama Islam.
- Dari sisi wilayah, penilaian bahwa masyarakat selalu/sering takut bicara politik, penangkapan, berorganisasi, lebih banyak pada warga Jawa Barat.
- Sementara yang menilai bahwa masyarakat selalu/sering takut menjalankan agama lebih banyak pada warga Banten, kemudian warga Jawa Timur.

# **Breakdown sikap terhadap isu kriminalisasi ulama, umat Islam dibungkam, dakwah Islam dibatasi, dan izin bagi pendakwah (Khusus Responden Muslim)**

# Sikap terhadap isu kriminalisasi ulama, umat Islam dibungkam, dakwah Islam dibatasi, dan izin bagi pendakwah menurut massa pemilih partai dan kepuasan atas kinerja presiden (Base: Responden Muslim)

	Base	Percaya bahwa pemerintah/negara sekarang sering kriminalisasi ulama?			Percaya bahwa keinginan umat Islam sekarang sering dibungkam pemerintah/negara?			Percaya bahwa dakwah Islam sekarang sering dibatasi oleh pemerintah?			Setuju jika pendakwah (uztadz, pendeta, pastor, biksu) harus mendapat Izin pemerintah?			
		Percaya /sangat percaya	Tidak/sangat tidak percaya	TT/TJ	Percaya /sangat percaya	Tidak/sangat tidak percaya	TT/TJ	Percaya /sangat percaya	Tidak/sangat tidak percaya	TT/TJ	Setuju/sangat setuju	Tidak/sangat tidak setuju	TT/TJ	
<b>MASSA PEMILIH PARTAI</b>														
PKB	8.5	26	68	6	33	56	11	41	51	8	35	59	6	
Gerindra	12.4	32	57	11	42	48	10	40	49	10	39	55	5	
PDIP	20.8	20	70	10	26	62	12	23	66	11	48	49	3	
Golkar	12.0	33	57	10	32	56	12	33	57	10	27	69	5	
Nasdem	3.6	24	64	12	22	66	12	25	64	11	35	61	4	
PKS	5.8	56	39	5	67	27	6	67	27	6	27	73	0	
PPP	3.0	15	76	9	36	52	12	37	55	8	40	58	2	
PAN	2.8	41	49	10	30	63	7	41	47	13	31	63	6	
Demokrat	8.5	26	64	10	42	50	9	41	50	9	47	51	2	
Lainnya	3.0	33	57	11	18	71	11	34	55	11	47	46	7	
TT/TJ	19.5	20	54	26	18	55	27	20	55	25	33	48	19	
<b>KINERJA PRESIDEN JOKOWI SECARA UMUM</b>														
Sangat/cukup puas	74.8	23	64	13	26	60	14	27	61	12	42	51	7	
Kurang/tidak puas	24.5	40	48	12	48	37	15	51	35	14	25	70	5	
TT/TJ	0.7	22	33	45	22	53	26	19	55	26	33	20	47	

- Warga Muslim yang paling banyak percaya dengan isu kriminalisasi ulama, umat Islam dibungkam, dakwah Islam dibatasi adalah pemilih PKS. Pemilih PKS juga paling banyak tidak setuju jika pendakwah harus mendapat izin pemerintah (73%).
- Warga Muslim yang percaya dengan isu kriminalisasi ulama, umat Islam dibungkam, dakwah Islam dibatasi, dan tidak setuju pendakwah harus mendapat izin pemerintah lebih banyak pada warga yang kurang/tidak puas dengan kinerja presiden Jokowi.

# Sikap terhadap isu kriminalisasi ulama, umat Islam dibungkam, dakwah Islam dibatasi, dan izin bagi pendakwah menurut massa pemilih calon presiden (Base: Responden Muslim)

	Base	Percaya bahwa pemerintah/negara sekarang sering kriminalisasi ulama?			Percaya bahwa keinginan umat Islam sekarang sering dibungkam pemerintah/negara?			Percaya bahwa dakwah Islam sekarang sering dibatasi oleh pemerintah?			Setuju jika pendakwah (uztadz, pendeta, pastor, biksu) harus mendapat Izin pemerintah?		
		Percaya/sangat percaya	Tidak/sangat tidak percaya	TT/TJ	Percaya/sangat percaya	Tidak/sangat tidak percaya	TT/TJ	Percaya/sangat percaya	Tidak/sangat tidak percaya	TT/TJ	Setuju/sangat setuju	Tidak/sangat tidak setuju	TT/TJ
<b>MASSA PEMILIH CAPRES</b>													
AHY	5.3	27	60	12	28	56	16	31	54	14	45	51	4
Anies Baswedan	14.4	51	45	4	62	33	5	55	40	5	32	67	1
Ganjar Pranowo	12.5	21	76	3	27	69	5	25	71	3	43	53	4
Prabowo Subianto	21.9	26	62	12	29	56	14	31	55	14	35	58	8
Ridwan Kamil	6.4	27	69	4	33	62	5	38	55	7	42	53	5
Sandiaga Uno	7.6	38	50	12	34	52	13	39	48	13	32	66	2
Tri Rismaharini	5.3	17	71	11	23	71	6	28	68	5	40	60	0
Lainnya	8.3	21	69	10	30	58	11	31	60	8	38	60	3
TT/TJ	18.4	15	53	32	16	51	33	19	50	30	40	41	19

- Warga Muslim yang paling banyak percaya dengan isu kriminalisasi ulama, umat Islam dibungkam, dakwah Islam dibatasi adalah pemilih Anies Baswedan. Pemilih Anies juga paling banyak tidak setuju jika pendakwah harus mendapat izin pemerintah (67%).

# Sikap terhadap isu kriminalisasi ulama, umat Islam dibungkam, dakwah Islam dibatasi, dan izin bagi pendakwah menurut persepsi atas kondisi ekonomi, politik, keamanan, penegakan hukum (Base: Responden Muslim)

	Base	Percaya bahwa pemerintah/negara sekarang sering kriminalisasi ulama?			Percaya bahwa keinginan umat Islam sekarang sering dibungkam pemerintah/negara?			Percaya bahwa dakwah Islam sekarang sering dibatasi oleh pemerintah?			Setuju jika pendakwah (uztadz, pendeta, pastor, biksu) harus mendapat izin pemerintah?			
		Percaya/sangat percaya	Tidak/sangat tidak percaya	TT/TJ	Percaya/sangat percaya	Tidak/sangat tidak percaya	TT/TJ	Percaya/sangat percaya	Tidak/sangat tidak percaya	TT/TJ	Setuju/sangat setuju	Tidak/sangat tidak setuju	TT/TJ	
<b>KONDISI EKONOMI NASIONAL SEKARANG</b>														
Baik/sangat baik	20.2	26	58	17	22	60	18	24	59	17	44	45	11	
Sedang	32.4	22	66	12	25	62	13	26	62	12	37	56	7	
Buruk/sangat buruk	46.2	32	58	11	41	48	12	42	48	10	36	61	4	
TT/TJ	1.2	5	38	57	0	30	70	0	30	70	18	31	52	
<b>KONDISI POLITIK NASIONAL SEKARANG</b>														
Baik/sangat baik	28.6	22	66	12	26	59	15	28	59	13	39	52	9	
Sedang	38.4	30	59	11	29	60	11	29	60	12	39	57	5	
Buruk/sangat buruk	24.5	34	62	4	49	45	6	50	44	6	36	62	2	
TT/TJ	8.5	13	43	44	14	43	43	18	44	38	35	43	23	
<b>KONDISI KEAMANAN SECARA NASIONAL SEKARANG</b>														
Baik/sangat baik	58.6	24	64	12	28	59	13	29	60	11	39	54	7	
Sedang	29.1	30	56	15	34	50	16	35	50	15	39	55	6	
Buruk/sangat buruk	11.2	38	57	5	45	48	6	50	43	7	31	66	3	
TT/TJ	1.2	6	13	81	6	0	94	0	11	89	26	21	53	
<b>KONDISI PENEGAKAN HUKUM SECARA NASIONAL SEKARANG</b>														
Baik/sangat baik	46.7	25	66	10	27	61	12	29	60	11	42	51	8	
Sedang	30.5	28	55	17	31	52	17	31	53	16	36	58	6	
Buruk/sangat buruk	20.1	35	60	5	48	45	7	48	46	5	33	66	2	
TT/TJ	2.7	2	26	72	2	33	65	2	43	55	27	33	40	

- Warga Muslim yang percaya dengan isu kriminalisasi ulama, umat Islam dibungkam, dakwah Islam dibatasi, dan tidak setuju pendakwah harus mendapat izin pemerintah lebih banyak pada warga yang menilai kondisi ekonomi, politik, keamanan, penegakan hukum nasional sekarang buruk/sangat buruk.

# Sikap terhadap isu kriminalisasi ulama, umat Islam dibungkam, dakwah Islam dibatasi, dan izin bagi pendakwah menurut demografi (Base: Responden Muslim)

	Base	Percaya bahwa pemerintah/negara sekarang sering kriminalisasi ulama?			Percaya bahwa keinginan umat Islam sekarang sering dibungkam pemerintah/negara?			Percaya bahwa dakwah Islam sekarang sering dibatasi oleh pemerintah?			Setuju jika pendakwah (uztadz, pendeta, pastor, biksu) harus mendapat Izin pemerintah?		
		Percaya/sangat percaya	Tidak/sangat tidak percaya	TT/TJ	Percaya/sangat percaya	Tidak/sangat tidak percaya	TT/TJ	Percaya/sangat percaya	Tidak/sangat tidak percaya	TT/TJ	Setuju/sangat setuju	Tidak/sangat tidak setuju	TT/TJ
<b>GENDER</b>													
Laki-laki	49.3	27	64	10	34	55	11	35	54	11	37	57	6
Perempuan	50.7	27	57	16	29	54	17	30	55	15	38	54	8
<b>DESA-KOTA</b>													
Pedesaan	49.4	26	58	16	28	55	17	28	55	17	40	53	8
Perkotaan	50.6	28	63	9	35	54	11	37	54	9	36	58	6
<b>UMUR</b>													
<= 25 thn	22.0	36	56	8	44	50	6	43	51	6	45	51	4
26-40 thn	37.8	27	63	10	32	57	12	35	55	11	32	62	5
41-55 thn	24.6	25	63	13	27	58	15	26	59	14	34	57	9
> 55 tahun	15.6	18	54	28	21	51	28	23	52	25	47	44	10
<b>PENDIDIKAN</b>													
<= SD	34.8	19	59	21	22	57	21	25	54	20	41	47	12
SLTP	22.0	22	68	10	24	63	13	24	64	12	42	54	4
SLTA	33.6	36	57	7	43	48	9	43	50	7	36	60	4
PT	9.6	37	57	6	43	48	9	43	49	8	21	75	4

- Warga Muslim yang percaya dengan isu kriminalisasi ulama, umat Islam dibungkam, dakwah Islam dibatasi paling banyak pada warga yang berusia 25 tahun ke bawah dan yang berpendidikan lebih tinggi.

# Sikap terhadap isu kriminalisasi ulama, umat Islam dibungkam, dakwah Islam dibatasi, dan izin bagi pendakwah menurut demografi (Base: Responden Muslim)

	Base	Percaya bahwa pemerintah/negara sekarang sering kriminalisasi ulama?			Percaya bahwa keinginan umat Islam sekarang sering dibungkam pemerintah/negara?			Percaya bahwa dakwah Islam sekarang sering dibatasi oleh pemerintah?			Setuju jika pendakwah (uztadz, pendeta, pastor, biksu) harus mendapat Izin pemerintah?		
		Percaya/sangat percaya	Tidak/sangat tidak percaya	TT/TJ	Percaya/sangat percaya	Tidak/sangat tidak percaya	TT/TJ	Percaya/sangat percaya	Tidak/sangat tidak percaya	TT/TJ	Setuju/sangat setuju	Tidak/sangat tidak setuju	TT/TJ
<b>PENDAPATAN</b>													
< 1 juta	27.7	20	61	19	22	58	21	25	57	18	40	52	8
1 - < 2 juta	39.4	25	62	12	31	56	13	33	54	13	40	54	6
=> 2 juta	32.9	36	58	6	41	51	8	40	54	6	34	61	5
<b>ETNIS</b>													
Jawa	45.2	23	70	7	27	65	8	29	64	7	42	53	5
Sunda	16.0	34	52	14	41	43	16	38	45	16	46	49	5
Batak	1.9	33	67	0	33	67	0	33	67	0	25	70	4
Madura	3.5	25	60	15	40	42	17	47	46	7	24	73	3
Betawi	2.8	42	52	6	56	38	6	52	42	6	38	62	0
Bugis	3.7	7	49	44	16	40	44	12	43	44	19	37	44
Minang	2.6	60	36	3	60	33	7	57	40	3	36	64	0
Lainnya	24.3	28	52	20	29	49	22	31	49	20	31	62	7
<b>AGAMA</b>													
Islam	100.0	27	60	13	31	55	14	33	55	13	38	56	7

- Warga Muslim yang percaya dengan isu kriminalisasi ulama, umat Islam dibungkam, dakwah Islam dibatasi paling banyak pada warga yang berpendapatan lebih besar, etnis Minang, kemudian Betawi.

# Sikap terhadap isu kriminalisasi ulama, umat Islam dibungkam, dakwah Islam dibatasi, dan izin bagi pendakwah menurut wilayah (Base: Responden Muslim)

	Base	Percaya bahwa pemerintah/negara sekarang sering kriminalisasi ulama?			Percaya bahwa keinginan umat Islam sekarang sering dibungkam pemerintah/negara?			Percaya bahwa dakwah Islam sekarang sering dibatasi oleh pemerintah?			Setuju jika pendakwah (uztadz, pendeta, pastor, biksu) harus mendapat Izin pemerintah?		
		Percaya/sangat percaya	Tidak/sangat tidak percaya	TT/TJ	Percaya/sangat percaya	Tidak/sangat tidak percaya	TT/TJ	Percaya/sangat percaya	Tidak/sangat tidak percaya	TT/TJ	Setuju/sangat setuju	Tidak/sangat tidak setuju	TT/TJ
<b>WILAYAH</b>													
SUMATERA	20.4	34	54	12	38	48	14	34	54	12	31	66	3
DKI	4.5	41	55	4	59	38	3	58	40	2	46	54	0
BANTEN	4.6	30	61	9	46	46	8	35	56	9	34	66	0
JABAR	17.5	35	55	11	38	49	14	39	47	14	46	49	6
JATENG+DIY	18.6	19	70	10	19	69	11	28	61	11	34	58	8
JATIM	16.7	21	72	7	30	62	8	30	65	5	45	51	4
LAINNYA	17.7	21	53	26	21	51	28	25	49	26	33	49	17

- Warga Muslim yang percaya dengan isu kriminalisasi ulama, umat Islam dibungkam, dakwah Islam dibatasi paling banyak pada warga DKI.

# Temuan

- Di antara warga Muslim, pemilih PKS adalah yang paling banyak percaya dengan isu kriminalisasi ulama (56%), isu umat Islam dibungkam (67%), isu dakwah Islam dibatasi (67%). Pemilih PKS juga yang paling banyak tidak setuju jika pendakwah harus mendapat izin pemerintah (73%).
- Persepsi tentang isu-isu tersebut juga terkait dengan penilaian atas kinerja presiden serta kondisi ekonomi dan politik. Warga Muslim yang kurang/tidak puas dengan kinerja presiden dan menilai kondisi ekonomi, politik, keamanan, dan penegakan hukum dalam keadaan buruk cenderung lebih percaya dengan isu.
- Dilihat dari sisi pilihan presiden, pemilih Anies Baswedan adalah yang paling banyak percaya dengan isu kriminalisasi ulama (51%), isu umat Islam dibungkam (62%), dan isu dakwah Islam dibatasi (55%). Pemilih Anies juga paling banyak yang tidak setuju jika pendakwah harus mendapat izin pemerintah (67%).

# Temuan

- Dari sisi demografi, warga Muslim yang percaya dengan isu kriminalisasi ulama, umat Islam dibungkam, dakwah Islam dibatasi paling banyak pada warga yang berusia 25 tahun ke bawah, berpendidikan lebih tinggi, berpendapatan lebih besar, etnis Minang, kemudian Betawi.
- Dari sisi wilayah, warga Muslim di DKI yang paling banyak percaya dengan isu kriminalisasi ulama (41%), isu umat Islam dibungkam (59%), isu dakwah Islam dibatasi (58%).

# **BREAKDOWN SIKAP TERHADAP PELARANGAN/PEMBUBARAN HTI DAN FPI**

# Sikap terhadap pelarangan/pembubaran HTI dan FPI menurut massa pemilih partai dan kepuasan atas kinerja presiden

	Base	PELARANGAN HTI							PEMBUBARAN FPI							
		Tahu atau pernah dengar HTI?		...Lanjutan: Bila tahu, apakah tahu HTI telah dilarang?		...Lanjutan: Bila tahu dilarang, setuju dengan pelarangan tersebut?			Tahu atau pernah dengar FPI?		... Lanjutan: Bila tahu, tahu pemerintah telah membubarkan FPI?		Bila tahu dibubarkan, setuju dengan keputusan pemerintah tersebut?			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Setuju	Tidak setuju	TT/TJ	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Setuju	Tidak setuju	TT/TJ	
<b>MASSA PEMILIH PARTAI</b>																
PKB	7.5	35	65	77	23	81	15	4	66	34	83	17	70	25	5	
Gerindra	11.6	45	55	83	17	70	25	5	81	19	69	31	41	52	7	
PDIP	24.9	30	70	73	27	97	2	1	73	27	75	25	88	9	4	
Golkar	11.6	27	73	70	30	85	5	10	58	42	68	32	59	39	3	
Nasdem	4.1	27	73	62	38	92	8	0	77	23	86	14	72	20	8	
PKS	5.2	56	44	77	23	44	47	9	90	10	94	6	25	68	7	
PPP	2.7	21	79	80	20	100	0	0	71	29	44	56	9	66	25	
PAN	2.5	12	88	77	23	68	32	0	73	27	88	12	20	76	4	
Demokrat	7.7	25	75	62	38	54	19	27	69	31	81	19	35	55	10	
Lainnya	3.0	33	67	79	21	93	7	0	76	24	77	23	55	36	9	
TT/TJ	19.2	30	70	84	16	78	4	18	63	37	79	21	58	32	10	
<b>KINERJA PRESIDEN JOKOWI SECARA UMUM</b>																
Sangat/cukup puas	77.0	30	70	74	26	86	8	6	68	32	75	25	68	25	7	
Kurang/tidak puas	22.4	39	61	82	18	61	27	12	79	21	82	18	32	61	7	
TT/TJ	0.6	21	79	62	38	0	0	100	44	56	47	53	100	0	0	

- Di antara yang tahu, yang paling banyak tidak setuju dengan pelarangan HTI adalah pemilih PKS (47%).
- Di antara yang tahu, yang paling banyak tidak setuju dengan pembubaran FPI adalah pemilih PAN (76%), kemudian PKS (68%) dan PPP (66%).

# Sikap terhadap pelarangan/pembubaran HTI dan FPI menurut massa pemilih calon presiden

	Base	PELARANGAN HTI							PEMBUBARAN FPI							
		Tahu atau pernah dengar HTI?		...Lanjutan: Bila tahu, apakah tahu HTI telah dilarang?		...Lanjutan: Bila tahu dilarang, setuju dengan pelarangan tersebut?			Tahu atau pernah dengar FPI?		... Lanjutan: Bila tahu, tahu pemerintah telah membubarkan FPI?		Bila tahu dibubarkan, setuju dengan keputusan pemerintah tersebut?			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Setuju	Tidak setuju	TT/TJ	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Setuju	Tidak setuju	TT/TJ	
<b>MASSA PEMILIH CAPRES</b>																
AHY	5.2	14	86	57	43	66	34	0	65	35	72	28	59	41	0	
Anies Baswedan	13.1	43	57	76	24	60	25	15	81	19	85	15	21	73	6	
Ganjar Pranowo	12.0	49	51	80	20	95	3	1	86	14	78	22	80	15	5	
Prabowo Subianto	20.8	29	71	77	23	71	26	3	68	32	69	31	53	38	9	
Ridwan Kamil	6.7	26	74	96	4	90	0	10	70	30	76	24	77	18	6	
Sandiaga Uno	7.4	26	74	62	38	94	6	0	80	20	77	23	36	55	9	
Tri Rismaharini	5.2	38	62	65	35	84	4	12	75	25	80	20	86	9	6	
Lainnya	9.9	40	60	78	22	79	11	10	81	19	80	20	73	17	9	
TT/TJ	19.7	20	80	75	25	76	7	17	49	51	74	26	70	23	7	

- Di antara yang tahu, yang paling banyak tidak setuju dengan pelarangan HTI adalah pemilih AHY (34%), kemudian Prabowo (26%) dan Anies (25%).
- Di antara yang tahu, yang paling banyak tidak setuju dengan pembubaran FPI adalah pemilih Anies Baswedan (73%), kemudian Sandi (55%).

# Sikap terhadap pelarangan/pembubaran HTI dan FPI menurut persepsi atas kondisi ekonomi, politik, keamanan, penegakan hukum

	Base	PELARANGAN HTI							PEMBUBARAN FPI							
		Tahu atau pernah dengar HTI?		...Lanjutan: Bila tahu, apakah tahu HTI telah dilarang?		...Lanjutan: Bila tahu dilarang, setuju dengan pelarangan tersebut?			Tahu atau pernah dengar FPI?		... Lanjutan: Bila tahu, tahu pemerintah telah membubarkan FPI?		Bila tahu dibubarkan, setuju dengan keputusan pemerintah tersebut?			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Setuju	Tidak setuju	TT/TJ	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Setuju	Tidak setuju	TT/TJ	
<b>KONDISI EKONOMI NASIONAL SEKARANG</b>																
Baik/sangat baik	21.0	25	75	74	26	86	8	6	63	37	74	26	74	21	6	
Sedang	32.7	35	65	80	20	82	12	6	71	29	76	24	62	31	8	
Buruk/sangat buruk	45.1	33	67	74	26	73	16	11	75	25	78	22	51	43	6	
TT/TJ	1.1	0	100	0	0	0	0	0	31	69	37	63	0	0	100	
<b>KONDISI POLITIK NASIONAL SEKARANG</b>																
Baik/sangat baik	29.8	23	77	69	31	90	7	3	62	38	77	23	64	30	6	
Sedang	38.6	32	68	75	25	81	12	7	74	26	74	26	58	34	7	
Buruk/sangat buruk	23.7	46	54	83	17	70	20	10	82	18	82	18	55	41	4	
TT/TJ	7.9	25	75	73	27	79	0	21	51	49	65	35	50	29	21	
<b>KONDISI KEAMANAN SECARA NASIONAL SEKARANG</b>																
Baik/sangat baik	59.0	33	67	80	20	87	8	5	69	31	76	24	65	31	4	
Sedang	29.3	30	70	67	33	62	27	11	76	24	75	25	48	40	11	
Buruk/sangat buruk	10.4	37	63	79	21	67	16	17	72	28	87	13	54	41	6	
TT/TJ	1.3	0	100	0	0	0	0	0	29	71	43	57	59	0	41	
<b>KONDISI PENEGAKAN HUKUM SECARA NASIONAL SEKARANG</b>																
Baik/sangat baik	46.3	28	72	73	27	85	10	5	65	35	73	27	63	32	5	
Sedang	31.7	32	68	75	25	80	11	9	71	29	75	25	58	32	10	
Buruk/sangat buruk	19.4	43	57	83	17	70	20	10	89	11	86	14	53	43	5	
TT/TJ	2.6	9	91	80	20	30	0	70	32	68	62	38	62	12	26	

- Di antara yang tahu, yang tidak setuju dengan pelarangan/pembubaran HTI dan FPI lebih besar pada warga yang menilai kondisi ekonomi, politik, keamanan, dan penegakan hukum nasional sekarang buruk/sangat buruk.

# Sikap terhadap pelarangan/pembubaran HTI dan FPI menurut demografi

	Base	PELARANGAN HTI							PEMBUBARAN FPI							
		Tahu atau pernah dengar HTI?		...Lanjutan: Bila tahu, apakah tahu HTI telah dilarang?		...Lanjutan: Bila tahu dilarang, setuju dengan pelarangan tersebut?			Tahu atau pernah dengar FPI?		... Lanjutan: Bila tahu, tahu pemerintah telah membubarkan FPI?		Bila tahu dibubarkan, setuju dengan keputusan pemerintah tersebut?			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Setuju	Tidak setuju	TT/TJ	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Setuju	Tidak setuju	TT/TJ	
<b>GENDER</b>																
Laki-laki	50.0	40	60	81	19	82	13	5	79	21	80	20	60	34	6	
Perempuan	50.0	24	76	68	32	72	14	14	62	38	73	27	57	35	8	
<b>DESA-KOTA</b>																
Pedesaan	50.4	22	78	70	30	83	11	7	61	39	72	28	57	35	8	
Perkotaan	49.6	42	58	79	21	77	15	9	80	20	80	20	60	35	6	
<b>UMUR</b>																
<= 25 thn	22.2	29	71	65	35	84	12	4	81	19	67	33	59	35	6	
26-40 thn	37.3	35	65	74	26	81	10	9	73	27	81	19	52	41	7	
41-55 thn	25.2	31	69	87	13	77	16	7	68	32	76	24	67	27	6	
> 55 tahun	15.4	30	70	82	18	70	20	11	54	46	84	16	63	28	9	
<b>PENDIDIKAN</b>																
<= SD	33.4	16	84	67	33	83	11	6	47	53	68	32	67	27	6	
SLTP	22.1	27	73	72	28	83	10	7	76	24	72	28	63	28	10	
SLTA	34.1	43	57	78	22	76	16	9	85	15	80	20	52	42	5	
PT	10.4	58	42	84	16	78	13	9	89	11	86	14	59	34	7	

- Di antara yang tahu, yang tidak setuju dengan pelarangan/pembubaran HTI cenderung lebih besar pada warga yang berusia lebih tua.
- Di antara yang tahu, yang tidak setuju dengan pelarangan/pembubaran FPI lebih besar pada warga usia 26-40 tahun dan berpendidikan SLTA.

# Sikap terhadap pelarangan/pembubaran HTI dan FPI menurut demografi

	Base	PELARANGAN HTI							PEMBUBARAN FPI							
		Tahu atau pernah dengar HTI?		...Lanjutan: Bila tahu, apakah tahu HTI telah dilarang?		...Lanjutan: Bila tahu dilarang, setuju dengan pelarangan tersebut?			Tahu atau pernah dengar FPI?		... Lanjutan: Bila tahu, tahu pemerintah telah membubarkan FPI?		Bila tahu dibubarkan, setuju dengan keputusan pemerintah tersebut?			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Setuju	Tidak setuju	TT/TJ	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Setuju	Tidak setuju	TT/TJ	
<b>PENDAPATAN</b>																
< 1 juta	27.8	24	76	76	24	91	6	3	57	43	75	25	60	34	6	
1 - < 2 juta	38.1	28	72	68	32	83	10	6	70	30	69	31	62	30	8	
=> 2 juta	34.1	44	56	82	18	71	18	11	85	15	84	16	55	39	6	
<b>ETNIS</b>																
Jawa	40.7	41	59	78	22	86	9	5	74	26	75	25	70	25	5	
Sunda	14.3	28	72	79	21	59	21	20	73	27	80	20	43	45	12	
Batak	3.7	28	72	74	26	90	10	0	70	30	84	16	83	17	0	
Madura	3.1	17	83	45	55	23	77	0	66	34	76	24	40	57	3	
Betawi	2.5	45	55	88	12	77	23	0	89	11	100	0	20	80	0	
Bugis	3.2	29	71	60	40	70	30	0	66	34	65	35	26	22	52	
Minang	2.3	22	78	73	27	58	42	0	87	13	74	26	21	75	5	
Lainnya	30.1	24	76	75	25	76	12	13	64	36	75	25	61	34	5	
<b>AGAMA</b>																
Islam	88.8	34	66	76	24	77	14	8	71	29	75	25	54	39	7	
Lainnya	11.2	19	81	85	15	96	0	4	67	33	89	11	93	4	3	

- Di antara yang tahu, yang tidak setuju dengan pelarangan/pembubaran HTI lebih besar pada warga yang berpendapatan lebih besar, etnis Madura, dan beragama Islam.
- Di antara yang tahu, yang tidak setuju dengan pelarangan/pembubaran FPI lebih besar pada warga berpendapatan lebih besar, etnis Betawi, dan yang beragama Islam.

# Sikap terhadap pelarangan/pembubaran HTI dan FPI menurut wilayah

	Base	PELARANGAN HTI							PEMBUBARAN FPI							
		Tahu atau pernah dengar HTI?		...Lanjutan: Bila tahu, apakah tahu HTI telah dilarang?		...Lanjutan: Bila tahu dilarang, setuju dengan pelarangan tersebut?			Tahu atau pernah dengar FPI?		... Lanjutan: Bila tahu, tahu pemerintah telah membubarkan FPI?		Bila tahu dibubarkan, setuju dengan keputusan pemerintah tersebut?			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Setuju	Tidak setuju	TT/TJ	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Setuju	Tidak setuju	TT/TJ	
<b>WILAYAH</b>																
SUMATERA	21.0	30	70	65	35	65	26	8	70	30	66	34	45	48	7	
DKI	4.2	45	55	77	23	81	14	5	100	0	96	4	34	66	0	
BANTEN	4.0	30	70	95	5	50	29	21	76	24	62	38	39	53	8	
JABAR	16.0	31	69	82	18	71	16	13	75	25	82	18	45	45	10	
JATENG+DIY	16.6	44	56	78	22	90	4	6	70	30	77	23	70	23	7	
JATIM	15.1	34	66	75	25	81	12	7	71	29	70	30	78	19	3	
LAINNYA	23.0	22	78	78	22	89	7	4	62	38	85	15	71	21	8	

- Di antara yang tahu, yang tidak setuju dengan pelarangan/pembubaran HTI lebih besar pada warga Banten (29%), kemudian Sumatera (26%).
- Di antara yang tahu, yang tidak setuju dengan pelarangan/pembubaran FPI lebih besar pada warga DKI (66%), kemudian Banten (53%).

# Temuan

- Di antara yang tahu, yang paling banyak tidak setuju dengan pelarangan HTI adalah pemilih PKS (47%). Sementara yang paling banyak tidak setuju dengan pembubaran FPI, di antara yang tahu, adalah pemilih PAN (76%), kemudian PKS (68%) dan PPP (66%).
- Sikap terhadap pembubaran HTI dan FPI juga terkait dengan penilaian atas kinerja presiden dan evaluasi atas kondisi ekonomi dan politik. Warga yang kurang/tidak puas dengan kinerja presiden serta menilai kondisi ekonomi, politik, keamanan, dan penegakan hukum sekarang dalam keadaan buruk cenderung lebih positif pada HTI dan FPI dibanding yang menilai sebaliknya.
- Dilihat dari sisi pilihan presiden, yang paling banyak tidak setuju dengan pelarangan HTI (di antara yang tahu) adalah pemilih AHY (34%), kemudian Prabowo (26%) dan Anies (25%). Sementara yang paling banyak tidak setuju dengan pembubaran FPI (di antara yang tahu) adalah pemilih Anies Baswedan (73%), kemudian Sandi (55%).

# Temuan

- Dari sisi demografi, yang tidak setuju dengan pelarangan/pembubaran HTI (di antara yang tahu) cenderung lebih besar pada warga yang berusia lebih dari 55 tahun (20%), Pendidikan SLTA (16%), berpendapatan lebih besar (18%), etnis Madura (77%), dan yang beragama Islam (14%).
- Sementara yang tidak setuju dengan pelarangan/pembubaran FPI (di antara yang tahu) lebih besar pada warga usia 26–40 tahun (41%), berpendidikan SLTA (42%), berpendapatan lebih besar (39%), etnis Betawi (80%), dan yang beragama Islam (39%).
- Dari sisi wilayah, yang tidak setuju dengan pelarangan/pembubaran HTI (di antara yang tahu) lebih besar pada warga Banten (29%), kemudian Sumatera (26%).
- Sementara yang tidak setuju dengan pelarangan/pembubaran FPI (dari yang tahu) lebih besar pada warga DKI (66%), kemudian Banten (53%).

# **BREAKDOWN OPINI TENTANG BENTROKAN ANGGOTA FPI DAN POLISI (KHUSUS RESPONDEN MUSLIM)**

# Opini tentang bentrokan anggota FPI dan Polisi menurut massa pemilih partai dan kepuasan atas kinerja presiden (Base: Responden Muslim)

		Tahu berita bentrokan antara anggota FPI pengawal Habib Rizieq Shihab dengan polisi?		...Lanjutan: Jika tahu, dari dua cerita atau kronologi terkait bentrok FPI dengan Polisi berikut, mana yang lebih Ibu/Bapak percayai? (Base: yang tahu berita bentrokan antara anggota FPI dan polisi)			...Lanjutan: Di antara dua pendapat terkait kasus bentrok FPI dan Polisi berikut, manakah yang paling sesuai dengan pendapat Ibu/Bapak? (Base: yang tahu berita bentrokan antara anggota FPI dan polisi)		
		Ya	Tidak	Anggota FPI yang menyerang polisi	Anggota polisi menyerang pihak FPI	TT/TJ	Tindakan polisi melanggar prosedur hukum yang bersandar pada prinsip HAM	Tindakan polisi sesuai prosedur hukum yang bersandar pada prinsip HAM	TT/TJ
<b>MASSA PEMILIH PARTAI</b>									
PKB	8.5	69	31	48	17	35	30	45	25
Gerindra	12.4	72	28	29	44	26	54	29	17
PDIP	20.8	62	38	59	16	25	24	62	15
Golkar	12.0	52	48	19	34	47	43	31	27
Nasdem	3.6	59	41	11	46	43	37	32	31
PKS	5.8	79	21	26	50	24	73	19	8
PPP	3.0	63	37	28	36	36	44	15	41
PAN	2.8	42	58	28	37	35	65	21	14
Demokrat	8.5	76	24	30	39	31	29	43	28
Lainnya	3.0	58	42	52	27	21	41	47	12
TT/TJ	19.5	51	49	14	25	61	31	21	48
<b>KINERJA PRESIDEN JOKOWI SECARA UMUM</b>									
Sangat/cukup puas	74.8	60	40	39	25	36	33	40	27
Kurang/tidak puas	24.5	70	30	19	46	34	53	30	17
TT/TJ	0.7	31	69	0	0	100	0	34	66

- Di antara warga Muslim yang tahu bentrokan, mayoritas dari warga Muslim yang memilih PDIP (59%) berpendapat bahwa anggota FPI yang menyerang polisi.
- Di antara warga Muslim yang tahu bentrokan, mayoritas dari warga Muslim yang memilih PDIP (62%) berpendapat bahwa tindakan polisi sesuai prosedur hukum dan bersandar pada prinsip HAM, sedangkan mayoritas dari warga Muslim yang memilih PKS (73%), PAN (65%) dan Gerindra (54%) berpendapat bahwa tindakan polisi melanggar prosedur hukum dan prinsip HAM.
- Warga Muslim yang tidak puas dengan kinerja Jokowi cenderung lebih bersikap negatif pada polisi.

# Opini tentang bentrokan anggota FPI dan Polisi menurut massa pemilih calon presiden (Base: Responden Muslim)

		Tahu berita bentrokan antara anggota FPI pengawal Habib Rizieq Shihab dengan polisi?		...Lanjutan: Jika tahu, dari dua cerita atau kronologi terkait bentrok FPI dengan Polisi berikut, mana yang lebih Ibu/Bapak percayai? (Base: yang tahu berita bentrokan antara anggota FPI dan polisi)			...Lanjutan: Di antara dua pendapat terkait kasus bentrok FPI dan Polisi berikut, manakah yang paling sesuai dengan pendapat Ibu/Bapak? (Base: yang tahu berita bentrokan antara anggota FPI dan polisi)		
		Ya	Tidak	Anggota FPI yang menyerang polisi	Anggota polisi menyerang pihak FPI	TT/TJ	Tindakan polisi melanggar prosedur hukum yang bersandar pada prinsip HAM	Tindakan polisi sesuai prosedur hukum yang bersandar pada prinsip HAM	TT/TJ
<b>MASSA PEMILIH CAPRES</b>									
AHY	5.3	51	49	42	26	32	30	37	33
Anies Baswedan	14.4	78	22	19	49	33	52	28	21
Ganjar Pranowo	12.5	74	26	56	22	22	23	67	10
Prabowo Subianto	21.9	59	41	31	36	33	45	34	21
Ridwan Kamil	6.4	69	31	34	34	32	50	35	15
Sandiaga Uno	7.6	63	37	27	33	40	50	11	39
Tri Rismaharini	5.3	75	25	56	18	26	27	59	14
Lainnya	8.3	75	25	37	23	40	26	42	32
TT/TJ	18.4	36	64	16	16	68	30	18	52

- Di antara warga Muslim yang tahu, mayoritas dari warga Muslim yang memilih Ganjar (56%) dan Risma (56%) berpendapat bahwa anggota FPI yang menyerang polisi.
- Di antara warga Muslim yang tahu, mayoritas dari warga Muslim yang memilih Ganjar (67%) dan Risma (59%) berpendapat bahwa tindakan polisi sesuai prosedur hukum dan bersandar pada prinsip HAM, sedangkan mayoritas dari warga Muslim yang memilih Anies (52%) berpendapat bahwa tindakan polisi melanggar prosedur hukum dan prinsip HAM.

# Opini tentang bentrokan anggota FPI dan Polisi menurut persepsi atas kondisi ekonomi, politik, keamanan, penegakan hukum (Base: Responden Muslim)

		Tahu berita bentrokan antara anggota FPI pengawal Habib Rizieq Shihab dengan polisi?		...Lanjutan: Jika tahu, dari dua cerita atau kronologi terkait bentrok FPI dengan Polisi berikut, mana yang lebih Ibu/Bapak percayai? (Base: yang tahu berita bentrokan antara anggota FPI dan polisi)			...Lanjutan: Di antara dua pendapat terkait kasus bentrok FPI dan Polisi berikut, manakah yang paling sesuai dengan pendapat Ibu/Bapak? (Base: yang tahu berita bentrokan antara anggota FPI dan polisi)		
		Ya	Tidak	Anggota FPI yang menyerang polisi	Anggota polisi menyerang pihak FPI	TT/TJ	Tindakan polisi melanggar prosedur hukum yang bersandar pada prinsip HAM	Tindakan polisi sesuai prosedur hukum yang bersandar pada prinsip HAM	TT/TJ
<b>KONDISI EKONOMI NASIONAL SEKARANG</b>									
Baik/sangat baik	20.2	53	47	44	20	36	32	38	29
Sedang	32.4	62	38	33	30	37	35	40	25
Buruk/sangat buruk	46.2	67	33	30	35	35	43	34	23
TT/TJ	1.2	13	87	0	0	100	0	50	50
<b>KONDISI POLITIK NASIONAL SEKARANG</b>									
Baik/sangat baik	28.6	55	45	33	30	37	30	38	31
Sedang	38.4	65	35	36	30	34	37	40	23
Buruk/sangat buruk	24.5	73	27	34	37	29	47	36	16
TT/TJ	8.5	43	57	18	6	76	34	13	53
<b>KONDISI KEAMANAN SECARA NASIONAL SEKARANG</b>									
Baik/sangat baik	58.6	61	39	37	27	36	35	38	27
Sedang	29.1	65	35	32	33	35	38	38	24
Buruk/sangat buruk	11.2	63	37	23	46	31	55	31	14
TT/TJ	1.2	21	79	0	0	100	0	30	70
<b>KONDISI PENEGAKAN HUKUM SECARA NASIONAL SEKARANG</b>									
Baik/sangat baik	46.7	58	42	36	25	39	32	37	30
Sedang	30.5	60	40	30	29	41	35	39	26
Buruk/sangat buruk	20.1	79	21	34	43	23	54	35	11
TT/TJ	2.7	30	70	17	10	72	10	8	82

Warga Muslim yang menilai kondisi ekonomi, politik, keamanan, dan penegakan hukum nasional sekarang buruk/sangat buruk cenderung cenderung kurang positif pada tindakan polisi.

# Opini tentang bentrokan anggota FPI dan Polisi menurut demografi (Base: Responden Muslim)

		Tahu berita bentrokan antara anggota FPI pengawal Habib Rizieq Shihab dengan polisi?		...Lanjutan: Jika tahu, dari dua cerita atau kronologi terkait bentrok FPI dengan Polisi berikut, mana yang lebih Ibu/Bapak percayai? (Base: yang tahu berita bentrokan antara anggota FPI dan polisi)			...Lanjutan: Di antara dua pendapat terkait kasus bentrok FPI dan Polisi berikut, manakah yang paling sesuai dengan pendapat Ibu/Bapak? (Base: yang tahu berita bentrokan antara anggota FPI dan polisi)		
		Ya	Tidak	Anggota FPI yang menyerang polisi	Anggota polisi menyerang pihak FPI	TT/TJ	Tindakan polisi melanggar prosedur hukum yang bersandar pada prinsip HAM	Tindakan polisi sesuai prosedur hukum yang bersandar pada prinsip HAM	TT/TJ
<b>GENDER</b>									
Laki-laki	49.3	71	29	37	29	34	37	38	25
Perempuan	50.7	54	46	29	33	38	40	36	24
<b>DESA-KOTA</b>									
Pedesaan	49.4	54	46	34	27	39	38	33	28
Perkotaan	50.6	70	30	33	34	33	38	40	22
<b>UMUR</b>									
<= 25 thn	22.0	65	35	46	35	19	44	40	17
26-40 thn	37.8	67	33	29	32	39	39	37	25
41-55 thn	24.6	61	39	32	25	43	35	36	29
> 55 tahun	15.6	47	53	28	30	41	34	35	32
<b>PENDIDIKAN</b>									
<= SD	34.8	42	58	39	20	42	25	44	31
SLTP	22.0	58	42	38	27	35	38	40	22
SLTA	33.6	81	19	31	37	32	43	35	22
PT	9.6	81	19	25	36	39	49	24	27

- Di antara warga Muslim yang tahu Berita bentrokan, tidak terlihat ada segmen warga dari sisi gender, desa-kota, umur, dan pendidikan yang mayoritas mutlak (lebih dari 50%) bersikap positif pada polisi maupun pada FPI.

# Opini tentang bentrokan anggota FPI dan Polisi menurut demografi (Base: Responden Muslim)

		Tahu berita bentrokan antara anggota FPI pengawal Habib Rizieq Shihab dengan polisi?		...Lanjutan: Jika tahu, dari dua cerita atau kronologi terkait bentrok FPI dengan Polisi berikut, mana yang lebih Ibu/Bapak percayai? (Base: yang tahu berita bentrokan antara anggota FPI dan polisi)			...Lanjutan: Di antara dua pendapat terkait kasus bentrok FPI dan Polisi berikut, manakah yang paling sesuai dengan pendapat Ibu/Bapak? (Base: yang tahu berita bentrokan antara anggota FPI dan polisi)		
		Ya	Tidak	Anggota FPI yang menyerang polisi	Anggota polisi menyerang pihak FPI	TT/TJ	Tindakan polisi melanggar prosedur hukum yang bersandar pada prinsip HAM	Tindakan polisi sesuai prosedur hukum yang bersandar pada prinsip HAM	TT/TJ
<b>PENDAPATAN</b>									
< 1 juta	27.7	47	53	33	31	36	33	39	28
1 - < 2 juta	39.4	63	37	39	22	39	35	39	26
=> 2 juta	32.9	76	24	28	40	32	45	33	22
<b>ETNIS</b>									
Jawa	45.2	65	35	48	21	30	30	54	16
Sunda	16.0	62	38	23	31	46	34	31	35
Batak	1.9	36	64	43	12	45	26	63	11
Madura	3.5	59	41	21	60	19	61	31	9
Betawi	2.8	76	24	0	79	21	85	0	15
Bugis	3.7	34	66	0	23	77	30	12	58
Minang	2.6	84	16	50	38	12	92	8	0
Lainnya	24.3	59	41	18	38	44	40	19	40
<b>AGAMA</b>									
Islam	100.0	62	38	34	31	36	38	37	25

- Di antara warga Muslim yang tahu, mayoritas warga Muslim dari etnis Betawi (79%) dan Madura (60%) berpendapat bahwa anggota polisi yang menyerang pihak FPI.
- Di antara warga Muslim yang tahu, mayoritas warga Muslim dari etnis Batak (63%) dan Jawa (54%) berpendapat bahwa tindakan polisi sesuai prosedur hukum dan bersandar pada prinsip HAM, sedangkan mayoritas warga Muslim dari etnis Minang (92%), Betawi (85%), dan Madura (61%) berpendapat bahwa tindakan polisi melanggar prosedur hukum dan prinsip HAM.

# Opini tentang bentrokan anggota FPI dan Polisi menurut wilayah (Base: Responden Muslim)

		Tahu berita bentrokan antara anggota FPI pengawal Habib Rizieq Shihab dengan polisi?		...Lanjutan: Jika tahu, dari dua cerita atau kronologi terkait bentrok FPI dengan Polisi berikut, mana yang lebih Ibu/Bapak percayai? (Base: yang tahu berita bentrokan antara anggota FPI dan polisi)			...Lanjutan: Di antara dua pendapat terkait kasus bentrok FPI dan Polisi berikut, manakah yang paling sesuai dengan pendapat Ibu/Bapak? (Base: yang tahu berita bentrokan antara anggota FPI dan polisi)		
		Ya	Tidak	Anggota FPI yang menyerang polisi	Anggota polisi menyerang pihak FPI	TT/TJ	Tindakan polisi melanggar prosedur hukum yang bersandar pada prinsip HAM	Tindakan polisi sesuai prosedur hukum yang bersandar pada prinsip HAM	TT/TJ
<b>WILAYAH</b>									
SUMATERA	20.4	62	38	31	29	41	51	21	29
DKI	4.5	98	2	21	56	23	59	25	16
BANTEN	4.6	68	32	12	61	27	41	40	19
JABAR	17.5	61	39	25	30	45	32	35	33
JATENG+DIY	18.6	63	37	48	20	33	26	57	17
JATIM	16.7	66	34	57	22	20	36	54	10
LAINNYA	17.7	49	51	13	36	51	35	20	45

- Di antara warga Muslim yang tahu beritanya, mayoritas warga Muslim di Jatim (57%) berpendapat bahwa anggota FPI yang menyerang polisi, sedangkan mayoritas dari warga Muslim di Banten (61%) dan DKI (56%) berpendapat bahwa anggota Polisi yang menyerang pihak FPI.
- Di antara warga Muslim yang tahu beritanya, mayoritas warga Muslim di Jateng+DIY (57%) dan Jatim (54%) berpendapat bahwa tindakan polisi sesuai prosedur hukum dan bersandar pada prinsip HAM, sedangkan mayoritas warga Muslim di DKI (59%) berpendapat bahwa tindakan polisi melanggar prosedur hukum dan prinsip HAM.

# Temuan

- Di antara warga Muslim yang tahu bentrokan, mayoritas dari warga Muslim yang memilih PDIP (59%) berpendapat bahwa anggota FPI yang menyerang polisi.
- Di antara warga Muslim yang tahu bentrokan, mayoritas dari warga Muslim yang memilih PDIP (62%) berpendapat bahwa tindakan polisi sesuai prosedur hukum dan bersandar pada prinsip HAM, sedangkan mayoritas dari warga Muslim yang memilih PKS (73%), PAN (65%) dan Gerindra (54%) berpendapat bahwa tindakan polisi melanggar prosedur hukum dan prinsip HAM.
- Warga Muslim yang tidak puas dengan kinerja Jokowi dan menilai kondisi ekonomi, politik, keamanan, dan penegakan hukum buruk cenderung lebih negatif terhadap polisi.

# Temuan

- Dilihat dari sisi pilihan presiden, di antara yang tahu, mayoritas dari warga Muslim yang memilih Ganjar (56%) dan Risma (56%) berpendapat bahwa anggota FPI yang menyerang polisi.
- Terkait tindakan polisi, dari yang tahu, mayoritas dari warga Muslim yang memilih Ganjar (67%) dan Risma (59%) berpendapat bahwa tindakan polisi sesuai prosedur hukum dan bersandar pada prinsip HAM, sedangkan mayoritas dari warga Muslim yang memilih Anies (52%) berpendapat bahwa tindakan polisi melanggar prosedur hukum dan prinsip HAM.

# Temuan

- Dari sisi wilayah, di antara yang tahu, mayoritas warga Muslim di Jatim (57%) berpendapat bahwa anggota FPI yang menyerang polisi, sedangkan mayoritas dari warga Muslim di Banten (61%) dan DKI (56%) berpendapat bahwa anggota Polisi yang menyerang pihak FPI.
- Di antara yang tahu, mayoritas warga Muslim di Jateng+DIY (57%) dan Jatim (54%) berpendapat bahwa tindakan polisi sesuai prosedur hukum dan bersandari pada prinsip HAM, sedangkan mayoritas warga Muslim di DKI (59%) berpendapat bahwa tindakan polisi melanggar prosedur hukum dan prinsip HAM.

# KESIMPULAN

# KESIMPULAN

- ▶ Meskipun tidak mayoritas, cukup banyak yang menilai bahwa masyarakat sering atau selalu takut bicara masalah politik (39%), takut karena penangkapan semena-mena aparat hukum (32%), takut ikut organisasi (20%), dan takut menjalankan agama (11%).
- ▶ Penilaian tentang adanya ketakutan masyarakat dalam bicara masalah politik, penangkapan, organisasi dan menjalankan agama mengalami peningkatan dibanding temuan survei sebelumnya.

# KESIMPULAN

- ▶ Yang mengatakan masyarakat “selalu/sering” takut bicara politik naik dari 14% dalam survei Juli 2009 menjadi 39% dalam survei Maret 2021.
- ▶ Yang mengatakan masyarakat “selalu/sering” takut karena penangkapan semena-mena aparat hukum naik dari 23% dalam survei Juli 2009 menjadi 32% pada survei Maret 2021.
- ▶ Yang mengatakan masyarakat “selalu/sering” takut ikut organisasi naik dari 9% pada Juli 2009 menjadi 20% pada Maret 2021.
- ▶ Yang mengatakan masyarakat “selalu/sering” takut menjalankan agama naik dari 2% dalam survei Juli 2009 menjadi 11% dalam survei Maret 2021.

# KESIMPULAN

## ISU KRIMINALISASI ULAMA, UMAT ISLAM DIBUNGKAM:

- ▶ Terhadap opini bahwa pemerintah mengkriminalisasi ulama, mayoritas 60% dari umat Islam tidak setuju, tapi cukup banyak yang setuju (27%).
- ▶ Umat Islam juga umumnya (54%) tidak setuju bahwa pemerintah membungkam keinginan umat Islam, namun cukup banyak yang setuju (32%).
- ▶ Di antara umat Islam umumnya (54%) tidak setuju bahwa dakwah dihalang-halangi pemerintah, tapi cukup banyak yang menyatakan setuju (32%).
- ▶ Umat Islam umumnya (55%) bersikap bahwa dakwah tidak harus mendapat izin dari pemerintah.
- ▶ Secara umum umat Islam merasa punya kebebasan untuk kegiatan keagamaan mereka, tapi cukup banyak yang tidak merasa demikian.

# KESIMPULAN

## PEMBUBARAN HTI DAN FPI:

- ▶ Ada 32% warga yang tahu HTI. Dari yang tahu, 76% (24% dari populasi) tahu HTI telah dilarang. Dari 24% yang tahu pelarangan tersebut, 79% (19% dari populasi) setuju dengan pelarangan HTI, dan 13% (3% dari populasi) tidak setuju.
- ▶ Ada 71% warga yang tahu FPI. Dari yang tahu, 77% (55% dari populasi) tahu FPI telah dibubarkan. Dari 55% yang tahu pembubaran tersebut, 59% (32% dari populasi) setuju dengan pembubaran FPI, dan 35% (19% dari populasi) tidak setuju.

# KESIMPULAN

## PERISTIWAN BENTROKAN ANGGOTA FPI DAN POLISI:

- ▶ Ada sekitar 62% warga Muslim yang tahu bentrokan antara anggota FPI pengawal M. Rizieq Shihab dengan polisi yang mengakibatkan tewasnya 6 orang anggota FPI. Dari yang tahu, ada 34% (sekitar 21% dari populasi Muslim) percaya Anggota FPI yang menyerang polisi dan 31% (sekitar 19% dari populasi Muslim) percaya Anggota polisi yang menyerang pihak FPI.
- ▶ Dari yang tahu bentrokan, ada sekitar 38% warga Muslim (sekitar 24% dari populasi Muslim) yang menilai tindakan polisi tersebut melanggar prosedur hukum yang bersandar pada prinsip hak asasi manusia, dan ada 37% (sekitar 23% dari populasi Muslim) yang menilai tindakan polisi sesuai dengan prosedur hukum yang bersandar pada prinsip hak asasi manusia.
- ▶ Warga Muslim terbelah dalam menilai peristiwa bentrokan antara anggota FPI dan Polisi. Tapi cukup banyak yang menilai peristiwa matinya 6 aktivis FPI secara tidak positif: aparat melanggar prosedur hukum yang bersandar pada prinsip HAM.

# KESIMPULAN

- ▶ Ada variasi persepsi publik tentang kebebasan.
- ▶ Penilaian bahwa masyarakat selalu/sering takut bicara politik, takut penangkapan semena-mena aparat hukum, takut berorganisasi, dan takut menjalankan agama lebih banyak datang dari pemilih partai berbasis massa Islam: PPP, PKS, PAN.
- ▶ Sejalan dengan itu, penilaian tentang adanya ketakutan-ketakutan di masyarakat tersebut juga lebih banyak dari warga beragama Islam.
- ▶ Persepsi tentang kebebasan juga terkait dengan penilaian atas kinerja presiden serta kondisi ekonomi dan politik. Yang kurang/tidak puas dengan kinerja presiden dan menilai kondisi ekonomi, politik, keamanan, dan penegakan hukum dalam keadaan buruk cenderung lebih negatif dalam menilai kebebasan di tengah masyarakat.

# KESIMPULAN

- ▶ Dilihat dari sisi pilihan presiden, yang menilai bahwa masyarakat selalu/sering takut bicara politik paling banyak pada pemilih AHY (52%), kemudian pemilih Anies (51%).
- ▶ Yang menilai masyarakat selalu/sering takut penangkapan semena-mena aparat hukum paling banyak pada pemilih AHY (47%), kemudian pemilih Ridwan Kamil (45%).
- ▶ Yang menilai masyarakat selalu/sering takut ikut organisasi paling banyak pada pemilih Risma (41%), kemudian Sandi (31%).
- ▶ Yang menilai masyarakat selalu/sering takut menjalankan agama paling banyak pada pemilih AHY (20%), kemudian pemilih Sandi (19%).

# KESIMPULAN

- Dari sisi demografi, penilaian bahwa masyarakat selalu/sering takut bicara politik, penangkapan, berorganisasi, dan menjalankan agama lebih banyak pada warga di perkotaan, usia 25 tahun ke bawah, berpendidikan lebih tinggi, berpendapatan lebih besar, etnis Minang, Sunda, dan yang beragama Islam.
- Dari sisi wilayah, warga Jawa Barat adalah yang paling banyak menilai bahwa masyarakat selalu/sering takut bicara politik (54%), masyarakat selalu/sering takut karena penangkapan semena-mena aparat hukum (45%), dan masyarakat selalu/sering takut berorganisasi (30%).
- Sementara yang menilai bahwa masyarakat selalu/sering takut menjalankan agama lebih banyak pada warga Banten (17%).

# KESIMPULAN

- Di antara warga Muslim, pemilih PKS adalah yang paling banyak percaya dengan isu kriminalisasi ulama (56%), isu umat Islam dibungkam (67%), dan isu dakwah Islam dibatasi (67%). Pemilih PKS juga yang paling banyak tidak setuju jika pendakwah harus mendapat izin pemerintah (73%).
- Persepsi tentang isu-isu tersebut juga terkait dengan penilaian atas kinerja presiden serta kondisi ekonomi dan politik. Warga Muslim yang kurang/tidak puas dengan kinerja presiden dan menilai kondisi ekonomi, politik, keamanan, dan penegakan hukum dalam keadaan buruk cenderung lebih percaya dengan isu.
- Dilihat dari sisi pilihan presiden, pemilih Anies Baswedan adalah yang paling banyak percaya dengan isu kriminalisasi ulama (51%), isu umat Islam dibungkam (62%), dan isu dakwah Islam dibatasi (55%). Pemilih Anies juga paling banyak yang tidak setuju jika pendakwah harus mendapat izin pemerintah (67%).

# KESIMPULAN

- Dari sisi demografi, warga Muslim yang percaya dengan isu kriminalisasi ulama, umat Islam dibungkam, dakwah Islam dibatasi paling banyak pada warga yang berusia 25 tahun ke bawah, berpendidikan lebih tinggi, berpendapatan lebih besar, etnis Minang, kemudian Betawi.
- Dari sisi wilayah, warga Muslim di DKI yang paling banyak percaya dengan isu kriminalisasi ulama (41%), isu umat Islam dibungkam (59%), dan isu dakwah Islam dibatasi (58%).

# KESIMPULAN

- Di antara yang tahu, yang paling banyak tidak setuju dengan pelarangan HTI adalah pemilih PKS (47%). Sementara yang paling banyak tidak setuju dengan pembubaran FPI, di antara yang tahu, adalah pemilih PAN (76%), kemudian PKS (68%) dan PPP (66%).
- Sikap terhadap pembubaran HTI dan FPI juga terkait dengan penilaian atas kinerja presiden dan evaluasi atas kondisi ekonomi dan politik. Warga yang kurang/tidak puas dengan kinerja presiden serta menilai kondisi ekonomi, politik, keamanan, dan penegakan hukum sekarang dalam keadaan buruk cenderung lebih positif pada HTI dan FPI dibanding yang menilai sebaliknya.
- Dilihat dari sisi pilihan presiden, yang paling banyak tidak setuju dengan pelarangan HTI (di antara yang tahu) adalah pemilih AHY (34%), kemudian pemilih Anies (25%), dan pemilih Prabowo (26%). Sementara yang paling banyak tidak setuju dengan pembubaran FPI (di antara yang tahu) adalah pemilih Anies Baswedan (73%), kemudian pemilih Sandi (55%).

# KESIMPULAN

- Dari sisi demografi, yang tidak setuju dengan pelarangan/pembubaran HTI (di antara yang tahu) cenderung lebih besar pada warga yang berusia lebih dari 55 tahun (20%) , Pendidikan SLTA (16%), berpendapatan lebih besar (18%), etnis Madura (77%), dan yang beragama Islam (14%).
- Sementara yang tidak setuju dengan pelarangan/pembubaran FPI (di antara yang tahu) lebih besar pada warga usia 26–40 tahun (41%), berpendidikan SLTA (42%), berpendapatan lebih besar (39%), etnis Betawi (80%), dan yang beragama Islam (39%).
- Dari sisi wilayah, yang tidak setuju dengan pelarangan/pembubaran HTI (di antara yang tahu) lebih besar pada warga Banten (29%), kemudian Sumatera (26%).
- Sementara yang tidak setuju dengan pelarangan/pembubaran FPI (dari yang tahu) lebih besar pada warga DKI (66%), kemudian Banten (53%).

# KESIMPULAN

- Di antara yang tahu, mayoritas dari warga Muslim yang memilih PDIP (59%) berpendapat bahwa anggota FPI yang menyerang polisi.
- Di antara yang tahu, mayoritas dari warga Muslim yang memilih PDIP (62%) berpendapat bahwa tindakan polisi sesuai prosedur hukum dan bersandar pada prinsip HAM, sedangkan mayoritas dari warga Muslim yang memilih PKS (73%), PAN (65%) dan Gerindra (54%) berpendapat bahwa tindakan polisi melanggar prosedur hukum dan prinsip HAM.
- Warga Muslim yang tidak puas dengan kinerja Jokowi dan menilai kondisi ekonomi, politik, keamanan, dan penegakan hukum buruk cenderung lebih negatif terhadap polisi.

# KESIMPULAN

- Dilihat dari sisi pilihan presiden, di antara yang tahu, mayoritas dari warga Muslim yang memilih Ganjar (56%) dan Risma (56%) berpendapat bahwa anggota FPI yang menyerang polisi.
- Terkait tindakan polisi, dari yang tahu, mayoritas dari warga Muslim yang memilih Ganjar (67%) dan Risma (59%) berpendapat bahwa tindakan polisi sesuai prosedur hukum dan bersandar pada prinsip HAM, sedangkan mayoritas dari warga Muslim yang memilih Anies (52%) berpendapat bahwa tindakan polisi melanggar prosedur hukum dan prinsip HAM.

# KESIMPULAN

- Dari sisi wilayah, di antara yang tahu, mayoritas warga Muslim di Jatim (57%) berpendapat bahwa anggota FPI yang menyerang polisi, sedangkan mayoritas dari warga Muslim di Banten (61%) dan DKI (56%) berpendapat bahwa anggota Polisi yang menyerang pihak FPI.
- Di antara yang tahu, mayoritas warga Muslim di Jateng+DIY (57%) dan Jatim (54%) berpendapat bahwa tindakan polisi sesuai prosedur hukum dan bersandari pada prinsip HAM, sedangkan mayoritas warga Muslim di DKI (59%) berpendapat bahwa tindakan polisi melanggar prosedur hukum dan prinsip HAM.

# KESIMPULAN

- Persepsi warga tentang HTI, FPI, dan peristiwa bentrokan anggota FPI dan polisi tidak bebas dari preferensi politik mereka. Juga tidak bebas dari bagaimana mereka menilai kinerja pemerintah, kondisi ekonomi, politik, keamanan, penegakan hukum secara nasional, serta latar belakang sosiologis (demografi).

Terima Kasih